



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



PANDUAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II TAHUN 2025

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**BUKU PANDUAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN 2025**

Pengarah:

Rektor Universitas Negeri Medan
Ketua Senat Universitas Negeri Medan
Sekertaris Senat Universitas Negeri Medan
Wakil Rektor I Universitas Negeri Medan
Wakil Rektor II Universitas Negeri Medan
Wakil Rektor III Universitas Negeri Medan
Wakil Rektor IV Universitas Negeri Medan

Penanggung Jawab:

Dr. Hesti Fibriasari, M. Hum. (Ketua LPPM)
Ricky Andi Syahputra, S.Pd., M.Sc. (Sekretaris LPPM)

Pelaksana:

Roni Sinaga, S.Pd., M.Pd.
Silvia Mariah Handayani, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
Dr. Wisman Hadi, S.Pd., M. Hum.
Muhammad Ridha Syafii Damanik, S.Pi., M.Sc.
Lasker P Sinaga, S.Si., M.Si.
Dr. Muhammad Amin, S.T., M.Pd.
Drs. Zulfan Heri, M.Pd.
Dr. T. Teviana, S.E., M.Si.
Anada Leo Virganta, S.Pd., M.Pd.
Rini Juliana Sipahutar, M.Kom.
Merdy Roy Sunarya Togatorop, S.Pd., M.Sn.
Lili Tansliova, M.Pd.
Abd. Haris Nasution, S.Pd., M.Pd.
Mulhady Putra, S.Pd., M.Sc.
Suvriadi Panggabean, M.Si.
Freddy Tua Musa Panggabean, S.Pd., M.Pd.
Bakti Dwi Waluyo, S.Pd., M.T.
Aditiya Pratama Daryana, S.Par., M.M.
Dr. Samsuddin Siregar, S.Pd., M.Or.
Dr. Nurman Hasibuan, S.Pd., M.Or.
Andi Taufiq Umar, M.Pd.
Jabal Ahsan, S.Pd., M.Pd.

Sekretariat:

Lia Maharani Lubis, S.Pd.
Amal Al Ghazali

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Assalamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh, Salam Sejahtera

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Universitas Negeri Medan Tahun 2025 dapat diterbitkan sebagai panduan resmi dalam pelaksanaan kegiatan PLP II.

PLP II merupakan fase penting dalam proses pembelajaran mahasiswa kependidikan, yang menekankan pada pengalaman langsung di satuan pendidikan untuk mengasah kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Tahun 2025 ini, PLP II tidak hanya difokuskan pada penguasaan keterampilan mengajar dan praktik pembelajaran, tetapi juga menekankan pada penguatan karakter mahasiswa sebagai calon pendidik yang berintegritas dan tangguh menghadapi tantangan masa depan.

Dalam era transformasi pendidikan dan kemajuan teknologi saat ini, guru tidak cukup hanya menguasai materi ajar, tetapi juga harus memiliki nilai-nilai karakter kuat seperti tanggung jawab, kepedulian sosial, empati, kejujuran, serta kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Oleh karena itu, PLP II dirancang untuk menjadi sarana pengembangan diri yang menyeluruh dan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan sosial.

Kita bersyukur telah menyelesaikan Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan II Tahun 2025 ini. Semoga dapat lebih meningkatkan kualitas mahasiswa dalam mengaplikasikan berbagai disiplin ilmu sebagai bagian dari peran UNIMED untuk kemaslahatan bangsa.

Wassalamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh Terima kasih.

Medan, Agustus 2025
Universitas Negeri Medan
Rektor,

Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.
NIP. 196612311992031020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT, Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Universitas Negeri Medan Tahun 2025 telah terbit.

Pedoman ini menjelaskan tentang mekanisme pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II yang di dalamnya juga memuat mekanisme, persyaratan, serta pelaporan hasil kegiatan mahasiswa selama praktik di satuan pendidikan. Panduan ini diharapkan menjadi acuan pelaksanaan yang sistematis, terarah, dan mampu menjamin mutu pelaksanaan PLP II di lingkungan Universitas Negeri Medan.

Melalui visi Universitas Negeri Medan “Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya”, maka dilaksanakan Program PLP II dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills). Selain aspek akademik, PLP II juga diharapkan menjadi wahana penguatan karakter (*Character Building*) mahasiswa melalui interaksi nyata di lingkungan sekolah.

Atas terbitnya pedoman ini, kami ucapan terima kasih kepada Rektor Unimed, Ketua Senat Unimed, Bapak/Ibu Wakil Rektor Unimed, Bapak/Ibu Dekan Fakultas, serta kepada seluruh tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi mulai dari menggagas, menyusun, hingga menerbitkan dokumen ini. Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan adanya saran dan masukan yang konstruktif. Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan PLP II serta mencetak lulusan yang unggul dalam kompetensi dan berkarakter kuat.

Medan, Agustus 2025
LPPM UNIMED
Ketua,

Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197902082002122002

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MEDAN	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian	3
C. Landasan	4
BAB II PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II	6
A. Pengertian	6
B. Tujuan	6
C. Ruang Lingkup	7
D. Mekanisme PLP	7
E. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar	9
F. Waktu dan Durasi.....	9
G. Persyaratan.....	9
H. Peran dan Tanggung Jawab.....	10
I. Rincian Kegiatan	11
J. Sistem Pembimbingan	22
K. Sistem Penilaian.....	23
Lampiran	25

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Komponen dan Bobot Penilaian	23
Tabel 2. Klasifikasi Nilai Akhir Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa.....	23
Tabel 3. Komponen dan Bobot Penilaian Sikap Mahasiswa	24
Tabel 4. Klasifikasi Hasil Nilai Akhir Sikap Mahasiswa	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Daftar Hadir Mahasiswa Peserta PLP II	25
Lampiran 2. Jurnal Harian Pelaksanaan PLP II.....	26
Lampiran 3. Format Daftar Hadir Asistensi Kegiatan Kokurikuler dan/atau Ekstrakurikuler	27
Lampiran 4. Lembar Wawancara Guru Pamong dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran	28
Lampiran 5. Format Laporan PLP II	29
Lampiran 6. Lembar Pengesahan Laporan Kemajuan Pelaksanaan PLP II	31
Lampiran 7. Lembar Pengesahan Laporan Akhir Pelaksanaan PLP II.....	32
Lampiran 8. Sampul Laporan PLP II.....	33
Lampiran 9. Instrumen Penilaian Kemampuan Analisis Mahasiswa	34
Lampiran 10. Instrumen Penilaian Modul Ajar	37
Lampiran 11. Instrumen Penilaian Bahan Ajar.....	41
Lampiran 12. Instrumen Penilaian Modul Projek.....	43
Lampiran 13. Instrumen Penilaian Asistensi Intrakurikuler	45
Lampiran 14. Instrumen Penilaian Asistensi Kokurikuler dan Ekstrakurikuler	48
Lampiran 15. Instrumen Penilaian Laporan Kemajuan/Akhir PLP II	51
Lampiran 16. Instrumen Penilaian Presentasi Laporan Kemajuan/Akhir PLP II.....	53
Lampiran 17. Instrumen Penilaian Sikap Mahasiswa.....	55
Lampiran 18. Jadwal Kegiatan PLP II Tahun 2025.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi programsarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat

(4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, hal yang paling mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan guru profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Calon pendidik yang bermutu akan dapat mengikuti Program PPG dengan baik, dan akhirnya akan dihasilkan luaran sebagai guru profesional.

Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi, dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun jika tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

Kedua, Keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajaman awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan **Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)** atau ***internship*** di Sekolah Mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan

pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*). Implementasi kurikulum di sekolah telah mengalami perubahan, saat ini kurikulum yang digunakan di sekolah adalah Kurikulum Merdeka sebagai respon atas tantangan pada sistem pendidikan Indonesia saat ini, implementasi kurikulum merdeka betujuan meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendekatan yang lebih fleksibel, relevan dengan kebutuhan siswa dan memperkuat pendidikan karakter, moral, dan nilai-nilai kebangsaan di tengah-tengah perubahan sosial dan budaya yang cepat, implementasi kurikulum merdeka di sekolah menjadi suatu hal yang dapat memberikan pengalaman terbaru dalam kegiatan PLP.

Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada keadaan nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak, untuk itulah seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

B. Pengertian

Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Pasal 3 ayat 1.f dinyatakan bahwa standard pendidikan guru berfungsi sebagai acuan bagi program pendidikan guru untuk menghasilkan guru profesional melalui pelaksanaan PLP dan PPL. Perencanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran menerapkan konsep integritas

akademik. Salah satu pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk praktik lapangan. Praktik lapangan dilakukan dalam bentuk PLP. PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan Guru Pamong secara berjenjang. Penilaian program PLP dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan.

C. Landasan

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat (1), Pasal 2 ayat (1), Pasal 7 ayat (1), Pasal 8 dan 9.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 29.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
12. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Tahun 2020.

13. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan nomor 028/H/KU/2021 Tentang Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB Pada Program Sekolah Penggerak.
14. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan nomor 029/H/KU/2021 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Program SMK Pusat Keunggulan.
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
16. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 0280/UN33/KPT/2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Kalender Akademik Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2025/2026.
17. Surat Edaran Rektor No.000172/UN33/KP/2023 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran di Lingkungan Universitas Negeri Medan.
18. Peraturan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 004 Tahun 2022 Tanggal 11 April 2022 Tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar.

BAB II

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II

A. Pengertian

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester ketujuh. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PLP II adalah mengembangkan dan mengimplementasikan sikap mahasiswa calon guru melalui pembiasaan nilai-nilai *character building*. Nilai-nilai tersebut meliputi: (1) Etika berkomunikasi, (2) Kejujuran, (3) Tanggung jawab, (4) Kerja sama, (5) Ketangguhan, (6) Kedulian, (7) Kedisiplinan, (8) Ketekunan, (9) Kemandirian, dan (10) Keberinisiatifan. Nilai-nilai tersebut juga sejalan dengan komitmen *Character Building University* yang menjadi dasar pengembangan pendidikan di Universitas Negeri Medan. Selain penguatan karakter, pelaksanaan PLP II juga bertujuan memberikan mahasiswa pengalaman pedagogik untuk mengajar terbimbing didalam kelas, Mahasiswa PLP II berperan sebagai asisten guru di dalam kelas dan wajib di dampingi oleh Guru Pamong pada saat mengajar di dalam kelas, melalui pelaksanaan PLP II mahasiswa memperoleh pengalaman praktis disekolah khususnya terkait tugas dan tanggung jawab guru, mahasiswa dapat mengamati secara langsung proses pembelajaran didalam kelas, termasuk strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi dengan siswa serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, melalui pengamatan mahasiswa dapat menganalisis kelebihan dan kekurangan pada objek yang diamati serta kaitannya dengan teori yang sudah dipelajari di kampus. Pelaksanaan PLP II tidak hanya bertujuan untuk mengamati dan menganalisis proses pembelajaran namun juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan mengajar melalui pengembangan perangkat pembelajaran dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong yang nantinya dapat diimplementasikan dalam asistensi intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan PLP II dapat memberikan

informasi terkait perkembangan keterampilan yang dimiliki mahasiswa melalui evaluasi diri, sehingga melalui hal tersebut dapat menciptakan calon guru masa depan yang profesional.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan PLP II mencakup pelaksanaan pengalaman pembelajaran secara nyata oleh Mahasiswa di Sekolah Mitra melalui analisis perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Selain melakukan analisis, mahasiswa juga mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di kelas dan melaksanakan asistensi kegiatan intrakurikuler, kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler sebagai bagian dari pengalaman praktik langsung di lingkungan sekolah. Seluruh kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang tugas dan tanggung jawab guru, serta mendukung pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa secara bertahap dan berkesinambungan.

D. Mekanisme PLP

Mekanisme pelaksanaan PLP II dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

1. Perencanaan

Tahap perencanaan PLP II meliputi kegiatan penyusunan draf panduan pelaksanaan dan penetapan jadwal kegiatan. Draf panduan disusun oleh Panitia Pelaksana PLP II dan memuat pedoman umum serta teknis pelaksanaan PLP II yang akan menjadi acuan bagi mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Guru Pamong dalam menjalankan peran masing-masing. Setelah penyusunan panduan, kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan jadwal pelaksanaan PLP II yang mencakup tanggal-tanggal penting sebagai rujukan pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan PLP II.

2. Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan PLP II adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa calon peserta PLP II melakukan pendaftaran sebagai peserta PLP II.

- b. Panitia Pelaksana PLP II melakukan verifikasi terhadap berkas pendaftaran mahasiswa.
- c. Panitia Pelaksana PLP II mengumumkan hasil verifikasi berkas pendaftaran mahasiswa.
- d. Panitia Pelaksana PLP II, melalui LPPM dan Fakultas, melakukan koordinasi dengan program studi dalam rangka plotting penempatan Mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Sekolah Mitra pelaksana PLP II.
- e. LPPM menetapkan mahasiswa yang telah diploting sebagai peserta PLP II.
- f. LPPM melaksanakan sosialisasi dan pembekalan PLP II kepada Dosen Pembimbing Lapangan serta pihak Sekolah Mitra.
- g. Dosen Pembimbing Lapangan melaksanakan kegiatan orientasi dan pembekalan bagi Mahasiswa Peserta PLP II di kampus.
- h. LPPM menetapkan nama-nama DPL Pengantar PLP II.
- i. Panitia pelaksana PLP mengkoordinasikan penyerahan peserta PLP II ke Sekolah Mitra melalui DPL Pengantar PLP II.
- j. Mahasiswa melaksanakan kegiatan PLP II di Sekolah Mitra. Dosen Pembimbing Lapangan melakukan pembimbingan empat kali (tiga kali secara daring dan satu kali secara luring melalui visitasi) selama mahasiswa menjalani PLP II di Sekolah Mitra. Sementara itu, Guru Pamong melaksanakan pembimbingan secara melekat dan intensif selama mahasiswa berada di Sekolah Mitra.
- k. LPPM menetapkan nama-nama DPL Penjemput PLP II.
- l. Panitia pelaksana PLP mengkoordinasikan penarikan peserta PLP II dari Sekolah Mitra melalui DPL Penjemput PLP II.
- m. Dosen Pembimbing Lapangan memberikan penilaian pada luaran pelaksanaan PLP II
- n. Panitia pelaksana PLP II mengkoordinasikan pengumpulan atau pengunggahan nilai PLP II oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

3. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan PLP II terdiri dari tiga jenis evaluasi yaitu:

- a. Evaluasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dilaksanakan melalui supervisi akademik yang mencakup bimbingan terhadap proses analisis, pengembangan perangkat pembelajaran, dokumentasi kegiatan dalam logbook, pelaporan dan

- presentasi (kemajuan dan akhir), serta pelaksanaan asistensi dalam kegiatan intrakurikuler.
- b. Evaluasi oleh Guru Pamong dilakukan berdasarkan keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan asistensi intrakurikuler, kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler, serta berdasarkan kehadiran mahasiswa selama pelaksanaan PLP II di Sekolah Mitra.
 - c. Evaluasi oleh Panitia Pelaksana PLP II dilakukan melalui evaluasi administratif dan substansial terhadap keterlaksanaan program secara keseluruhan.

E. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar

Setelah mengikuti kegiatan PLP II mahasiswa dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong diharapkan mampu:

- a. Menganalisis perangkat pembelajaran
- b. Menganalisis strategi pembelajaran
- c. Menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- d. Mengembangkan perangkat pembelajaran
- e. Melaksanakan asistensi kegiatan intrakurikuler, kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

F. Waktu dan Durasi

PLP II dilaksanakan dalam 16 pertemuan selama satu semester, durasi pelaksanaan PLP II adalah $3 \times 170 \text{ Menit} = 510 \text{ Menit}$ atau 8 Jam 30 Menit / Minggu di Sekolah Mitra. dan mahasiswa wajib melaksanakan PLP II selama 10 Minggu di Sekolah Mitra.

G. Persyaratan

1. Mahasiswa

Mahasiswa Peserta PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Telah menyelesaikan perkuliahan sekurang-kurangnya enam semester dengan jumlah SKS lulus minimal 75 SKS;
- b. Telah lulus Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK);
- c. Telah lulus mata kuliah *Microteaching*.

2. Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Berkualifikasi akademik paling rendah S2 dan berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu;
- b. Dosen yang berkualifikasi non-kependidikan harus memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran Pekerti dan/atau AA;
- c. Memiliki jabatan fungsional paling rendah Asisten Ahli; dan
- d. Diusulkan oleh program studi yang terkait.

3. Sekolah Mitra

Sekolah Mitra untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Sekolah Mitra terdaftar di DAPODIK;
- b. Memiliki guru bidang studi sesuai penugasan di Sekolah Mitra;
- c. Berlokasi di wilayah yang mudah diakses oleh peserta PLP II; dan
- d. Satu Guru Pamong membimbing minimal 5 orang Mahasiswa Peserta PLP II.

H. Peran dan Tanggung Jawab

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Peran dan tanggung jawab Dosen Pembimbing Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan orientasi dan pembekalan kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan PLP II.
- b. Membimbing mahasiswa dalam proses analisis, pengembangan perangkat pembelajaran, dan pelaksanaan asistensi pembelajaran.
- c. Melaksanakan supervisi akademik minimal empat kali (tiga kali secara blended dan satu kali secara luring melalui visitasi).
- d. Menilai kinerja dan perkembangan mahasiswa selama pelaksanaan PLP II.
- e. Melakukan evaluasi akademik melalui logbook dan luaran PLP II.

2. Guru Pamong

Peran dan tanggung jawab Guru Pamong adalah sebagai berikut:

- a. Membimbing mahasiswa secara langsung dan melekat selama pelaksanaan PLP II di Sekolah Mitra.
- b. Memberikan arahan teknis terkait praktik pembelajaran dan kehidupan sekolah.
- c. Memfasilitasi mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan intrakurikuler, kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

- d. Menilai kedisiplinan, keaktifan, serta kemampuan pedagogik mahasiswa selama di sekolah.
- e. Memberikan umpan balik terhadap kinerja mahasiswa secara berkelanjutan.

3. Mahasiswa Peserta PLP II

Peran dan tanggung jawab Mahasiswa Peserta PLP II adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti seluruh tahapan kegiatan PLP II sesuai jadwal dan ketentuan yang ditetapkan.
- b. Melakukan observasi dan analisis terhadap perangkat pembelajaran, strategi mengajar, dan penggunaan TIK dalam pembelajaran.
- c. Mengembangkan perangkat pembelajaran dengan bimbingan DPL dan Guru Pamong.
- f. Melaksanakan asistensi kegiatan intrakurikuler, kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler secara aktif, bertanggung jawab, dan profesional.
- d. Menyusun logbook dan luaran kegiatan PLP II sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.

4. LPPM dan Panitia Pelaksana PLP II

Peran dan tanggung jawab LPPM dan Panitia Pelaksana PLP II adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun panduan, jadwal, dan mekanisme pelaksanaan PLP II.
- b. Melakukan koordinasi dengan Fakultas, Program Studi, dan Sekolah Mitra terkait teknis pelaksanaan.
- c. Melakukan verifikasi pendaftaran mahasiswa dan pemetaan penempatan DPL, mahasiswa, dan Sekolah Mitra.
- d. Menyediakan forum sosialisasi dan pembekalan bagi DPL dan Sekolah Mitra.
- e. Melakukan pemantauan dan evaluasi administratif serta substansial terhadap pelaksanaan PLP II secara keseluruhan.

I. Rincian Kegiatan

Kegiatan PLP II secara umum meliputi analisis dan pengembangan perangkat pembelajaran serta asistensi dalam kegiatan intrakurikuler, kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Analisis perangkat pembelajaran mencakup proses memahami, mengevaluasi, dan menilai komponen pembelajaran untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya. Pengembangan perangkat pembelajaran adalah proses merancang dan menerapkan alat, media, serta metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual.

Sementara itu, asistensi intrakurikuler merupakan keterlibatan aktif mahasiswa dalam mendampingi Guru Pamong saat mengajar di kelas, yang memberikan pengalaman langsung dan meningkatkan kompetensi mengajar sebagai calon guru profesional.

Seluruh kegiatan analisis dan pengembangan perangkat pembelajaran, serta asistensi intrakurikuler, dilaksanakan secara bertahap dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Orientasi dan Pembekalan Mahasiswa

Orientasi dan pembekalan mahasiswa dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua, yang dilaksanakan di kampus bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa Peserta PLP II. Dalam pertemuan ini, ada beberapa sikap penting yang sebaiknya ditunjukkan oleh mahasiswa. Pertama, etika berkomunikasi, yaitu berbicara dengan sopan, santun, dan jelas saat berinteraksi dengan dosen maupun teman. Selain itu, kedisiplinan juga sangat dibutuhkan, seperti datang tepat waktu, mengikuti aturan yang ada, dan serius menyimak penjelasan tentang RPS dan pelaksanaan PLP II. Sikap tanggung jawab juga terlihat dari kesiapan mahasiswa dalam menerima arahan, memahami tugas, dan menunjukkan komitmen untuk menjalankan kegiatan PLP II dengan sungguh-sungguh. Keberinisiatifan menjadi nilai tambah, misalnya dengan aktif bertanya, mencatat hal penting, dan mencari penjelasan jika ada yang belum dipahami. Kegiatan orientasi dan pembekalan mahasiswa dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, Dosen Pembimbing Lapangan menyampaikan dan menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) kepada Mahasiswa Peserta PLP II. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh panduan yang terstruktur mengenai pelaksanaan PLP II selama satu semester. Dengan pemahaman yang jelas, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan kegiatan PLP II secara lebih terarah dan efektif, serta memahami ekspektasi dan persiapan yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan mata kuliah ini.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua difokuskan pada pembahasan teknis pelaksanaan PLP II. Dosen Pembimbing Lapangan bersama mahasiswa membahas tata cara melakukan analisis terhadap perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan oleh guru di Sekolah Mitra. Mahasiswa juga diberikan arahan mengenai prosedur dan etika dalam pengumpulan

data saat melakukan observasi dan analisis di Sekolah Mitra. Selain itu, dibahas pula materi mengenai pengembangan perangkat pembelajaran, serta panduan pelaksanaan asistensi mahasiswa dalam kegiatan intrakurikuler, kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Pertemuan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa secara menyeluruh sebelum terjun ke lapangan.

2. Pengantar Peserta PLP II

Pada pertemuan ketiga, Mahasiswa Peserta PLP II diantarkan oleh DPL Pengantar PLP II ke Sekolah Mitra. Dalam kegiatan ini, DPL Pengantar melakukan komunikasi awal dengan pihak Sekolah Mitra untuk menjalin kerja sama dan menentukan jadwal pelaksanaan PLP II. DPL Pengantar PLP II juga mengoordinasikan kehadiran seluruh mahasiswa dalam kegiatan pengantaran. Setiap mahasiswa wajib hadir dan akan diperkenalkan secara langsung kepada Guru Pamong masing-masing. Selain itu, mahasiswa dan Guru Pamong menyepakati jadwal kehadiran mahasiswa selama pelaksanaan PLP II.

Selama kunjungan awal ini, mahasiswa juga melakukan orientasi lapangan dengan menggali informasi umum terkait Sekolah Mitra, seperti visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, kondisi sumber daya manusia (guru, siswa, dan tenaga kependidikan), sarana dan prasarana, serta prestasi dan kegiatan pendukung lainnya seperti program kurikuler dan ekstrakurikuler. Mahasiswa juga diharapkan mempersiapkan dokumen administratif yang diperlukan selama pelaksanaan PLP II, antara lain daftar hadir mahasiswa, jurnal harian pelaksanaan PLP II, serta daftar hadir asistensi kegiatan kurikuler dan/atau ekstrakurikuler.

Pada kegiatan pengantaran ke Sekolah Mitra, sikap yang perlu di tunjukkan meliputi etika berkomunikasi, terutama saat mahasiswa berinteraksi langsung dengan pihak sekolah dan Guru Pamong untuk pertama kalinya. Sikap tanggung jawab dari kesiapan mahasiswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengantaran secara tertib dan lengkap, termasuk membawa dokumen yang diperlukan. Di samping itu, ketekunan juga mulai tampak saat mahasiswa mencatat dan merangkum informasi penting serta keberinisiatifan ketika mahasiswa aktif menggali informasi tentang kondisi sekolah, bertanya mengenai program-program yang ada, serta berdiskusi dengan Guru Pamong mengenai teknis pelaksanaan PLP II, Mahasiswa juga harus

menjaga kedisiplinan yang tercermin dalam kehadiran penuh seluruh mahasiswa dan kepatuhan terhadap jadwal serta arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan.

3. Pelaksanaan PLP II di Sekolah Mitra

Tahap selanjutnya setelah pengantar peserta PLP II adalah pelaksanaan PLP II di Sekolah Mitra. Pada tahap ini, mahasiswa mulai menjalankan peran sebagai asisten guru di dalam kelas dan terlibat langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran serta kehidupan sekolah. Selama pelaksanaan PLP II, mahasiswa diharapkan tidak hanya mengembangkan kompetensi pedagogik, tetapi juga menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan kesiapan mereka sebagai calon guru professional, sikap dan karakter tersebut adalah:

- a. Etika berkomunikasi yang tercermin saat mahasiswa berbicara dengan sopan, menghargai guru dan siswa, serta menjaga hubungan baik dengan seluruh warga sekolah.
- b. Kejujuran yang ditunjukkan melalui keterbukaan dalam menyampaikan laporan kegiatan, hasil observasi, dan perkembangan tugas yang dilakukan tanpa manipulasi ataupun plagiasi.
- c. Tanggung jawab yang terlihat dari keseriusan mahasiswa dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dan menjalankan tugas asistensi mengajar.
- d. Kerja sama yang dibangun melalui kolaborasi dengan rekan mahasiswa dalam menyusun laporan dan mempersiapkan presentasi hasil pelaksanaan PLP II, sehingga tercipta koordinasi yang baik dan hasil kerja tim yang optimal.
- e. Ketangguhan yang tampak ketika mahasiswa mampu menghadapi berbagai tantangan di lapangan, seperti menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, mengelola kelas, dan menyikapi dinamika siswa dengan tenang.
- f. Kepedulian yang terlihat dari perhatian mahasiswa terhadap kebutuhan belajar siswa.
- g. Kedisiplinan yang ditunjukkan melalui kehadiran yang konsisten, kepatuhan terhadap jadwal, serta ketataan pada tata tertib sekolah. Kedisiplinan juga tercermin dari ketepatan waktu dalam menyusun dan mengumpulkan laporan serta dokumen administrasi PLP II lainnya sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan.

- h. Ketekunan yang tampak dalam semangat mahasiswa untuk terus belajar, memperbaiki rencana pembelajaran, dan mencatat seluruh refleksi dari Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong.
- i. Kemandirian yang terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan asistensi mengajar secara percaya diri dan mampu menyusun perangkat pembelajaran, mengatur waktu, melaksanakan tugas, dan menyelesaikan laporan tanpa bergantung pada orang lain.
- j. Keberinisiatifan terlihat dari sikap aktif mahasiswa dalam bertanya, mencatat hal-hal penting, serta mencari penjelasan lebih lanjut jika ada materi atau hal yang belum dipahami.

Adapun rincian dari kegiatan pelaksanaan PLP II adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, Mahasiswa Peserta PLP II mulai masuk ke dalam kelas bersama Guru Pamong dan mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada tahap ini, seluruh proses pembelajaran 100% dilaksanakan oleh Guru Pamong, sementara mahasiswa berperan sebagai pengamat aktif. Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa mengenai strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi guru dan siswa, serta penggunaan perangkat dan media pembelajaran di kelas.

Selain observasi, mahasiswa juga melaksanakan pengumpulan data dari Guru Pamong. Data yang dikumpulkan meliputi dokumen perangkat pembelajaran yang digunakan oleh Guru Pamong, seperti RPP, silabus, dan instrumen penilaian. Mahasiswa juga melakukan wawancara (lampiran 4) untuk memperoleh informasi mengenai pandangan Guru Pamong terhadap perangkat pembelajaran yang digunakan, termasuk hal-hal yang dianggap perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan wawancara tersebut, mahasiswa melakukan analisis terhadap perangkat pembelajaran dengan mengacu pada standar penyusunan perangkat yang berlaku.

b. Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima, proses pembelajaran di kelas masih dilaksanakan sepenuhnya oleh Guru Pamong, sementara Mahasiswa Peserta PLP II tetap melanjutkan peran sebagai pengamat aktif, sebagaimana pada pertemuan sebelumnya.

Mahasiswa mengamati strategi pembelajaran, interaksi pembelajaran, serta penggunaan perangkat oleh Guru Pamong sebagai bagian dari lanjutan pengumpulan informasi.

Selain melakukan observasi, mahasiswa melanjutkan analisis data yang telah diperoleh sebelumnya dengan melakukan studi literatur. Melalui penelusuran artikel ilmiah, buku ajar, dan sumber relevan lainnya, mahasiswa diharapkan dapat menemukan kebaruan atau inovasi dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Proses ini tidak hanya memberikan inspirasi, tetapi juga mendorong munculnya ide-ide kreatif yang berkualitas dan kontekstual sesuai kebutuhan di lapangan.

Ide-ide kreatif tersebut kemudian dirumuskan dalam bentuk **Rencana Solusi**, yaitu konsep pengembangan perangkat pembelajaran yang disusun berdasarkan hasil analisis dan pengayaan literatur. Rencana Solusi ini selanjutnya dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan untuk mendapatkan evaluasi, masukan, dan saran penyempurnaan. Dengan adanya bimbingan ini, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan rancangan perangkat pembelajaran yang lebih baik, terarah, dan sesuai dengan standar pedagogik yang berlaku.

c. Pertemuan 6

Pada pertemuan ini, Mahasiswa Peserta PLP II mulai mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa diberi kesempatan untuk melaksanakan bagian pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa. Setelah itu, Guru Pamong mengambil alih jalannya pembelajaran hingga selesai. Dalam pertemuan ini, proporsi penguasaan kelas oleh mahasiswa adalah sebesar 10%, sedangkan oleh Guru Pamong sebesar 90%. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengalaman awal kepada mahasiswa dalam berinteraksi langsung dengan siswa di dalam kelas.

Selain itu, pada pertemuan keenam ini, mahasiswa juga mulai menyusun **produk awal** perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis data, studi literatur, dan rencana solusi yang telah dikembangkan sebelumnya. Proses pengembangan ini dilakukan dengan bimbingan dari Guru Pamong dan mengacu pada hasil evaluasi serta masukan dari Dosen Pembimbing Lapangan pada pertemuan sebelumnya. Produk awal yang dikembangkan menjadi dasar untuk penyusunan perangkat pembelajaran yang akan diimplementasikan pada tahap pembelajaran berikutnya.

d. Pertemuan 7

Pada pertemuan ini, Mahasiswa Peserta PLP II kembali melaksanakan kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran, sebagaimana dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Mahasiswa berlatih membuka pelajaran, menyampaikan tujuan, serta membangun motivasi belajar siswa sebelum Guru Pamong melanjutkan proses pembelajaran utama.

Selain itu, pada pertemuan ketujuh ini, mahasiswa melanjutkan proses pengembangan produk awal perangkat pembelajaran. Produk tersebut disempurnakan menjadi **draft perangkat pembelajaran** yang lebih lengkap dan sistematis. Draft tersebut disiapkan untuk dilaporkan dan dipresentasikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan guna mendapatkan evaluasi, masukan, dan arahan lanjutan sebelum diimplementasikan dalam praktik pembelajaran di kelas.

4. Laporan dan Presentasi Kemajuan

Pada pertemuan kedelapan, Mahasiswa Peserta PLP II kembali ke kampus untuk melaporkan kemajuan pelaksanaan kegiatan PLP II kepada Dosen Pembimbing Lapangan. Dalam sesi ini, mahasiswa mempresentasikan hasil analisis terhadap perangkat pembelajaran yang telah diamati, serta menyampaikan produk awal perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dalam bentuk draft.

Dosen Pembimbing Lapangan memberikan umpan balik, saran, dan masukan terhadap draft perangkat pembelajaran tersebut sebagai dasar perbaikan sebelum diimplementasikan di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa perangkat yang dikembangkan mahasiswa sesuai dengan standar pedagogik, relevan dengan kebutuhan pembelajaran, serta dapat diterapkan secara efektif dalam praktik mengajar selanjutnya.

Dalam proses ini, mahasiswa perlu menunjukkan etika berkomunikasi yang terlihat saat mahasiswa menyampaikan presentasi secara sopan, jelas, dan menghargai rekan mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan. Menjelaskan secara jujur terkait proses penyusunan perangkat pembelajaran, termasuk kendala yang dihadapi tanpa menutupi kekurangan. Sikap tanggung jawab yang terlihat dari kesungguhan mahasiswa dalam menyusun draft perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis. Kerja sama juga dibutuhkan, terutama dalam diskusi kelompok untuk saling memberi masukan dan memperbaiki isi laporan kemajuan sebelum dipresentasikan.

Kedisiplinan ditunjukkan melalui ketepatan waktu hadir, mengikuti alur kegiatan, dan mengumpulkan laporan kemajuan. Sikap ketekunan terlihat dari proses yang dijalani mahasiswa untuk menyusun, merevisi, dan menyempurnakan draft hingga mencapai kualitas yang diharapkan.

5. Lanjutan pelaksanaan PLP II di Sekolah Mitra

Pada kegiatan lanjutan ini, mahasiswa melaksanakan PLP II dengan tetap mempertahankan sikap yang mencerminkan karakter calon guru profesional. Sikap tersebut meliputi: etika berkomunikasi, kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, ketangguhan, kepedulian, kedisiplinan, ketekunan, kemandirian, dan keberinisiatifan. lanjutan pelaksanaan PLP II diuraikan sebagai berikut ini:

a. Pertemuan 9

Pada pertemuan ini, Mahasiswa Peserta PLP II kembali melanjutkan kegiatan di Sekolah Mitra dengan peran yang lebih luas dalam proses pembelajaran. Tidak hanya terlibat dalam kegiatan pendahuluan seperti pada pertemuan sebelumnya, mahasiswa mulai aktif berpartisipasi dalam kegiatan inti pembelajaran. Keterlibatan ini meliputi sesi tanya jawab, diskusi, melanjutkan penjelasan materi, serta membantu Guru Pamong dalam pengawasan kelas. Pada tahap ini, penguasaan kelas oleh mahasiswa mencapai 15%, sementara 85% masih dilaksanakan oleh Guru Pamong.

Seiring dengan peningkatan keterlibatan dalam pembelajaran, mahasiswa juga melanjutkan pengembangan perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan pada pertemuan kedelapan, mahasiswa menerima bimbingan lanjutan dari Guru Pamong untuk memperbaiki dan menyempurnakan perangkat pembelajaran. Bimbingan ini bertujuan agar perangkat yang dikembangkan lebih relevan, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

b. Pertemuan 10

Pada pertemuan kesepuluh, peran Mahasiswa Peserta PLP II dalam proses pembelajaran masih sama seperti pada pertemuan kesembilan, yakni dengan penguasaan kelas sebesar 15% oleh mahasiswa dan 85% oleh Guru Pamong. Mahasiswa tetap melaksanakan bagian pendahuluan dan sebagian kecil kegiatan inti, serta membantu Guru Pamong dalam mengelola kelas dan interaksi pembelajaran.

Pada pertemuan ini, mahasiswa juga telah menyelesaikan perbaikan perangkat pembelajaran berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Setelah perbaikan selesai, Dosen Pembimbing Lapangan melaksanakan sesi pembimbingan secara daring untuk memberikan evaluasi terhadap perangkat pembelajaran yang telah direvisi. Evaluasi ini menjadi tahap akhir dalam proses pengembangan perangkat sebelum mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran secara lebih mandiri.

c. Pertemuan 11

Pada pertemuan ke-11 hingga pertemuan ke-12, peran Mahasiswa Peserta PLP II dalam proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan submateri pelajaran secara langsung di dalam kelas dengan pendampingan dari Guru Pamong. Pada tahap ini, proporsi penguasaan kelas oleh mahasiswa meningkat menjadi 25%, sedangkan Guru Pamong tetap memegang kendali sebesar 75%.

Selain keterlibatan dalam pengajaran, perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dan diperbaiki oleh mahasiswa mulai diimplementasikan dalam pembelajaran sebagai bentuk **uji coba penggunaan**. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat efektivitas perangkat pembelajaran dalam praktik nyata di kelas. Dari hasil uji coba tersebut, mahasiswa memperoleh catatan dan masukan terkait kekuatan serta aspek yang masih perlu disempurnakan dalam perangkat pembelajaran, sebagai dasar untuk penyempurnaan lebih lanjut. Berdasarkan catatan tersebut, mahasiswa melakukan **revisi perangkat pembelajaran** untuk menyempurnakan isi, strategi, dan komponen-komponen lainnya agar lebih efektif dan aplikatif dalam pembelajaran.

d. Pertemuan 12

Pada pertemuan kedua belas, Mahasiswa Peserta PLP II kembali melaksanakan pembelajaran di kelas dengan porsi penguasaan kelas yang sama seperti pada pertemuan kesebelas, yaitu sebesar 25% oleh mahasiswa dan 75% oleh Guru Pamong. Mahasiswa tetap mendapat pendampingan dalam penyampaian submateri pelajaran serta dalam mengelola interaksi dengan siswa di kelas.

Selain melanjutkan keterlibatan dalam proses pembelajaran, mahasiswa juga melaksanakan **uji coba penggunaan lanjutan perangkat pembelajaran**. Uji coba ini merupakan bagian dari pengembangan berkelanjutan untuk melihat efektivitas revisi perangkat yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan pelaksanaan uji coba

lanjutan ini, mahasiswa kembali memperoleh catatan perbaikan dari Guru Pamong dan mahasiswa melakukan **revisi lanjutan**.

6. Visitasi

Pada pertemuan ketiga belas, Mahasiswa Peserta PLP II kembali melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan pembagian penguasaan kelas sebesar 25% oleh mahasiswa dan 75% oleh Guru Pamong. Mahasiswa melanjutkan penjelasan materi pelajaran dengan pendampingan dari Guru Pamong dengan perangkat pembelajaran yang lebih sempurna dari sebelumnya.

Pada pertemuan ketiga belas Dosen Pembimbing Lapangan hadir secara luring dalam kegiatan **visitasi** ke Sekolah Mitra. Dalam kesempatan ini, Dosen Pembimbing Lapangan melaksanakan supervisi langsung sekaligus memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa. Selain mengevaluasi hasil revisi perangkat pembelajaran, Dosen Pembimbing Lapangan juga melakukan **penilaian kegiatan asistensi kegiatan intrakurikuler** yang telah dilakukan mahasiswa, kegiatan visitasi ini menjadi salah satu momen penting dalam proses evaluasi akademik mahasiswa, karena memberikan penilaian langsung terhadap kompetensi pedagogik yang dikembangkan selama pelaksanaan PLP II di Sekolah Mitra.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa diharapkan menunjukkan etika berkomunikasi yang baik, terutama saat berinteraksi dengan Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong, dan siswa di kelas. Komunikasi dilakukan dengan sopan, terbuka, dan penuh rasa hormat. Tanggung jawab tercermin dari kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan asistensi mengajar dan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disempurnakan. Kedisiplinan terlihat dari ketepatan jadwal dan waktu kehadiran, serta ketertiban dalam menyiapkan dokumen dan perangkat pembelajaran.

7. Finalisasi Perangkat Pembelajaran

Pada pertemuan keempat belas, Mahasiswa Peserta PLP II melanjutkan kegiatan asistensi pembelajaran di kelas dengan porsi penguasaan kelas yang tetap, yaitu 25% oleh mahasiswa dan 75% oleh Guru Pamong. Selain itu, pada pertemuan ini mahasiswa juga fokus pada **finalisasi perangkat pembelajaran** yang telah dikembangkan, diuji coba, dan direvisi pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Proses finalisasi dilakukan berdasarkan catatan hasil uji coba, masukan dari Guru Pamong, serta evaluasi dari Dosen Pembimbing Lapangan selama visitasi.

Dalam proses ini, mahasiswa dituntut untuk menunjukkan sikap tekun, terutama dalam memfinalisasi perangkat pembelajaran berdasarkan berbagai masukan yang diterima dari Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong. Mahasiswa menyesuaikan perangkat pembelajaran secara cermat dan sesuai dengan kondisi nyata di kelas. Selain itu, kejujuran menjadi sikap penting yang tercermin dalam memfinalisasi perangkat pembelajaran tanpa manipulasi dan plagiasi.

8. Penjemputan Peserta PLP II

Pada pertemuan kelima belas, setelah Mahasiswa Peserta PLP II menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan di Sekolah Mitra, DPL Penjemput PLP II melakukan komunikasi dengan pihak Sekolah Mitra untuk menentukan jadwal penjemputan mahasiswa. Kegiatan penjemputan ini menjadi penanda berakhirnya pelaksanaan PLP II di Sekolah Mitra secara formal.

Dalam tahap penjemputan ini, mahasiswa menjaga etika berkomunikasi, khususnya saat berpamitan kepada Guru Pamong, Kepala Sekolah, dan seluruh warga sekolah. Sikap sopan, santun, dan menghargai kontribusi pihak sekolah menjadi bagian penting dalam menutup kegiatan PLP II dengan kesan yang baik. Kedisiplinan tercermin dari kehadiran tepat waktu saat penjemputan dan kesiapan Laporan Akhir PLP II serta Perangkat Pembelajaran. Sementara itu, tanggung jawab mahasiswa terlihat dari kesungguhan dalam menyelesaikan kewajiban akademik.

9. Laporan dan Presentasi Akhir

Pada pertemuan keenam belas Mahasiswa Peserta PLP II melaporkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan terkait pelaksanaan PLP II di Sekolah Mitra dalam bentuk laporan akhir pelaksanaan PLP II dan mempresentasikannya

Dalam proses laporan dan presentasi akhir, mahasiswa menunjukkan etika berkomunikasi yang tercermin dari cara mereka mempresentasikan hasil kegiatan secara sopan. Kejujuran tercermin saat mahasiswa menyampaikan proses penyusunan laporan dan perangkat pembelajaran secara terbuka. Tanggung jawab ditunjukkan melalui keseriusan mahasiswa dalam menyusun laporan akhir berdasarkan data dan pengalaman nyata selama pelaksanaan PLP II. Kerja sama juga terlihat dari kolaborasi antar mahasiswa, baik dalam mempersiapkan bahan presentasi maupun penyempurnaan isi laporan. Kedisiplinan tercermin dalam ketepatan waktu kehadiran, serta kelengkapan dokumen yang dikumpulkan.

10. Asistensi Kokurikuler dan/atau Ekstrakurikuler

Selain melaksanakan kegiatan intrakurikuler, Mahasiswa Peserta PLP II juga turut berpartisipasi dalam kegiatan asistensi kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler di Sekolah Mitra. Kegiatan ini merupakan bentuk aktivitas pendidikan yang berlangsung di luar jam pelajaran resmi tetapi masih berhubungan dengan kurikulum (kokurikuler), atau tidak secara langsung terkait dengan kurikulum namun bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan siswa di berbagai bidang (ekstrakurikuler). Mahasiswa melaksanakan kegiatan ini berdasarkan jadwal yang telah disusun bersama Guru Pamong. Untuk mendukung kelancaran dan dokumentasi kegiatan, mahasiswa wajib membuat daftar hadir kegiatan asistensi kokurikuler/ekstrakurikuler (Lampiran 3).

J. Sistem Pembimbingan

1. Mahasiswa Peserta PLP II dibimbing oleh dosen pembimbing secara blended.
2. Satu dosen pembimbing membimbing minimal 10 (sepuluh) dan maksimal 13 (tigabelas) orang Mahasiswa Peserta PLP II.
3. Satu dosen pembimbing membimbing Mahasiswa Peserta PLP II di 1 (satu) hingga 2 (dua) Sekolah Mitra
4. Dosen pembimbing PLP II melakukan pembimbingan minimal empat kali selama Mahasiswa Peserta PLP di Sekolah Mitra (3 kali secara blended dan sekali secara luring).
5. Dosen pembimbing mengarahkan peserta PLP II untuk menghasilkan produk pembelajaran inovatif berbasis *case method* dan *team based project*.
6. Proses pembimbingan oleh dosen pembimbing PLP II meliputi: (a) refleksi perencanaan, proses, hasil dan pelaporan kegiatan yang dilakukan mahasiswa; (b) identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa; serta (c) identifikasi alternatif solusi permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
7. Guru Pamong melakukan pembimbingan secara intensif selama mahasiswa melakukan PLP II di Sekolah Mitra, melalui kegiatan tatap muka langsung dan media komunikasi lainnya.
8. Proses pembimbingan oleh Guru Pamong meliputi penyusunan perangkat pembelajaran membimbingan mahasiswa dalam asistensi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler.

K. Sistem Penilaian

Penilaian PLP II didasarkan pada gambaran yang objektif dan menyeluruh terhadap kemampuan mahasiswa selama pelaksanaan PLP II, penilaian dilakukan pada aspek Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap. Komponen dan bobot penilaian PLP II dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Komponen dan Bobot Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Komponen yang dinilai	Bobot Penilaian (%)	Keterangan	
1	Kehadiran	5	F1	5%
2	Penilaian Kemampuan Analisis Mahasiswa	10	F2	UTS (20%)
3	Laporan Kemajuan PLP II	5		
4	Presentasi Laporan Kemajuan PLP II	5		
5	Penilaian Asistensi kegiatan intrakurikuler oleh Guru Pamong	10	F3	UAS (25%)
6	Penilaian Asistensi kegiatan intrakurikuler oleh DPL	10		
7	Penilaian Asistensi kegiatan kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler	5		
8	Laporan Akhir PLP II	10	F4	<i>Team Based Project (20%)</i> <i>Case Method (30%)</i>
9	Presentasi Laporan Akhir PLP II	10		
10	Penilaian Modul Ajar	10		
11	Penilaian Bahan Ajar	10		
12	Penilaian Modul Projek	10		
	Total Bobot Penilaian	100		

Klasifikasi penilaian nilai akhir PLP II pada aspek pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengacu pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Klasifikasi Hasil Nilai Akhir Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa

No	Rentang	Nilai		Kategori
		Angka	Huruf	
1	85-100	4	A	Sangat Kompeten
2	75-84	3	B	Kompeten
3	65-74	2	C	Cukup Kompeten
4	0-64	0	E	Tidak Kompeten

Komponen penilaian sikap yaitu (1) etika berkomunikasi, (2) kejujuran, (3) tanggung jawab, (4) kerja sama, (5) ketangguhan, (6) kepedulian, (7) kedisiplinan, (8) ketekunan, (9) kemandirian, dan (10) keberinisiatifan, komponen dan bobot penilaian sikap mahasiswa mengacu pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Komponen dan Bobot Penilaian Sikap Mahasiswa

No	Komponen yang dinilai	Bobot Penilaian (%)
1	Penilaian Sikap oleh DPL	40
2	Penilaian Sikap oleh Guru Pamong	60
Total Bobot Penilaian		100

Klasifikasi penilaian nilai akhir PLP II pada aspek sikap mahasiswa mengacu pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Klasifikasi Hasil Nilai Akhir Sikap Mahasiswa

No	Rentang	Kategori
1	3,51-4,00	Sangat Baik (SB)
2	2,51-3,50	Baik (B)
3	1,51-2,50	Kurang Baik (KB)
4	0,00-1,50	Sangat Kurang Baik (SKB)

Penilaian PLP II tidak hanya menitikberatkan pada aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mencakup aspek sikap sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter calon guru profesional. Nilai sikap menjadi syarat kelulusan PLP II, sehingga mahasiswa wajib memperoleh nilai minimal 2,51 dengan kategori Baik. Apabila nilai sikap berada di bawah batas minimal tersebut, mahasiswa dinyatakan **tidak lulus** mata kuliah PLP II, meskipun nilai pengetahuan dan keterampilannya memenuhi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir Mahasiswa Peserta PLP II

No	Nama Mahasiswa	NIM	Pertemuan															Rekapitulasi	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah kehadiran
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
...																			

Catatan:

1. Daftar hadir mahasiswa peserta PLP II diisi oleh DPL dan Guru Pamong pada kolom pertemuan dengan memberikan paraf pada kolom pertemuan jika mahasiswa dinyatakan hadir.
2. DPL memberikan paraf sebagai bukti kehadiran mahasiswa pada kolom pertemuan 1, 2, 8 dan 16.
3. Guru Pamong memberikan paraf sebagai bukti kehadiran mahasiswa pada kolom pertemuan 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12,13 dan 14.

Lampiran 2. Jurnal Harian Pelaksanaan PLP II

Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Guru Pamong :
Pertemuan ke : di Sekolah Mitra
Tanggal Pelaksanaan :
Jam Pelaksanaan : s/d

Aktifitas di Sekolah Mitra:

(silahkan isi aktifitas di sekolah mitra pada kolom ini)

Permasalahan:

(silahkan isi permasalahan pelaksanaan PLP II pada kolom ini)

Solusi yang diberikan:

(silahkan isi Solusi yang diberikan pada kolom ini)

Informasi yang diperoleh:

(silahkan isi informasi yang diperoleh pada kolom ini)

Diketahui,
Guru Pamong

Medan, 2025

NIP

NIM

Lampiran 3. Daftar Hadir Asistensi Kegiatan Kokurikuler dan/atau Ekstrakurikuler

Nama Mahasiswa :

NIM :

Program :

Studi/Fakultas

Nama Guru Pamong :

Nama DPL :

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan*	Uraian Kegiatan	Paraf Guru Pamong
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
...				

* isi kokurikuler atau ekstrakurikuler

Lampiran 4. Lembar Wawancara Guru Pamong dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran

A. Identitas

Nama Guru Pamong : _____

Mata Pelajaran : _____

Nama Sekolah : _____

Tanggal Wawancara : _____

B. Petunjuk

Lembar wawancara ini diisi oleh Mahasiswa peserta PLP II dan diajukan kepada Guru Pamong untuk memperoleh informasi sebagai dasar analisis data dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Mahasiswa dapat menggunakan alat bantu rekam untuk menyimpan seluruh informasi yang disampaikan oleh Guru Pamong dan kemudian mengisikan informasi tersebut dalam lembar wawancara ini

C. Pertanyaan

1. Apa saja komponen utama yang Bapak/Ibu sertakan dalam perangkat pembelajaran?

Jawaban:

2. Sebaiknya, seberapa sering guru memperbarui perangkat pembelajaran?

Jawaban:

3. Bagaimana cara untuk menentukan tujuan pembelajaran pada tiap pertemuan?

Jawaban:

4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran?

Jawaban:

5. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran?

Jawaban:

6. Apa harapan Bapak/Ibu untuk pengembangan perangkat pembelajaran di kemudian hari?

Jawaban:

Lampiran 5. Format Laporan PLP II

A. Standar Penulisan dan Perwajahan Laporan

1. Laporan ditulis dalam kertas ukuran A4
2. Laporan ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar menggunakan font times new roman ukuran 12 dengan spasi 1,5.
3. Judul BAB menggunakan huruf kapital dengan ukuran font 14 dan dicetak tebal.
4. Judul Sub BAB menggunakan huruf kapital dengan ukuran font 12 dan dicetak tebal.
5. Margin sampul untuk tepi kiri, kanan, atas dan bawah sebesar 3 cm
6. Margin kertas (selain sampul), tepi atas, bawah dan kanan 2,5 cm sedangkan tepi kiri 3 cm.

B. Sistematika Penulisan Laporan Kemajuan PLP II

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I Pendahuluan

1. Latar Belakang

2. Tujuan PLP II

BAB II Informasi Umum Sekolah Mitra PLP II

1. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

2. Organisasi Sekolah

3. Sumber Daya Manusia di Sekolah (Guru, Siswa, dan Tenaga Kependidikan)

4. Sarana dan prasarana

5. Prestasi sekolah dan kegiatan pendukung

BAB III Hasil Kegiatan PLP II

1. Analisis Perangkat Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Sistem Evaluasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.

a. Pengumpulan data

b. Analisis data

c. Literatur Review

d. Pengembangan Rencana Solusi

e. Inisiasi Pengembangan Produk Awal Perangkat Pembelajaran

2. Kemajuan Pelaksanaan Asistensi Kegiatan Kokurikuler dan/atau Ekstrakurikuler

a. Bentuk kegiatan kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler

b. Peran mahasiswa dalam melaksanakan asistensi

c. Hasil yang dicapai

d. Kendala yang dialami

e. Solusi atas kendala yang dialami

BAB IV Penutup

1. Simpulan

2. Saran

Lampiran-lampiran

C. Sistematika Penulisan Laporan Akhir PLP II

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I Pendahuluan

1. Latar Belakang

2. Tujuan PLP II

BAB II Informasi Umum Sekolah Mitra PLP II

1. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

2. Organisasi Sekolah

3. Sumber Daya Manusia di Sekolah (Guru, Siswa, dan Tenaga Kependidikan)

4. Sarana dan prasarana

5. Prestasi sekolah dan kegiatan pendukung

BAB III Hasil Kegiatan PLP II

1. Analisis Perangkat Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Sistem Evaluasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.

a. Pengumpulan data

b. Analisis data

c. Literatur Review

d. Pengembangan Rencana Solusi

e. Inisiasi Pengembangan Produk Awal Perangkat Pembelajaran

2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

a. Pengembangan Draft

b. Uji Coba Penggunaan dan Revisi

c. Uji Coba Penggunaan Lanjutan dan Revisi Lanjutan

d. Finalisasi Perangkat Pembelajaran

3. Asistensi Kegiatan Intrakurikuler, Kokurikuler dan/atau Ekstrakurikuler

a. Deskripsi kegiatan Intrakurikuler, kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler

b. Peran mahasiswa dalam melaksanakan asistensi

c. Hasil yang dicapai

d. Refleksi Mahasiswa

e. Tindak Lanjut dan Rekomendasi

BAB IV Penutup

1. Simpulan

2. Saran

Lampiran-lampiran

Lampiran 6. Lembar Pengesahan Laporan Kemajuan Pelaksanaan PLP II

**Lembar Pengesahan
Laporan Kemajuan Pengenalan Lapangan Persekolahan II**

Nama Mata Kuliah : Pengenalan Lapangan Persekolahan II

Nama Mahasiswa :

NIM :

Dosen Pembimbing Lapangan :

Guru Pamong :

Sekolah Mitra :

Alamat Sekolah Mitra :

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Medan,2025
Guru Pamong

NIP

NIP

Lampiran 7. Lembar Pengesahan Laporan Akhir PLP II

Lembar Pengesahan Laporan Akhir Pengenalan Lapangan Persekolahan II

Nama Mata Kuliah : Pengenalan Lapangan Persekolahan II

Nama Mahasiswa :

NIM :

Dosen Pembimbing Lapangan :

Guru Pamong :

Sekolah Mitra :

Alamat Sekolah Mitra :

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Medan,2025
Guru Pamong

NIP

NIP

Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan

NIP

Lampiran 8. Sampul Laporan PLP II

LAPORAN KEMAJUAN/AKHIR*
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
NAMA SEKOLAH MITRA



Oleh:
Nama Mahasiswa NIM

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN

* Pilih salah satu

Lampiran 9. Instrumen Penilaian Kemampuan Analisis Mahasiswa

A. Identitas

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Sekolah : _____

B. Petunjuk

Instrumen ini diisi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dalam menilai Kemampuan Analisis Mahasiswa pada perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, sistem evaluasi dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, berikan penilaian pada kolom skor berdasarkan deskripsi kriteria yang paling sesuai, kemudian hitung total skor serta nilai mahasiswa yang dinilai.

No	Aspek	Indikator	Kriteria				Skor
			4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1	Differentiating (Mampu menentukan potongan informasi yang relevan)	Mendeteksi	Mampu mendeteksi adanya bias antara harapan dan kenyataan secara akurat dan detail	Mampu mendeteksi sebagian besar bias antara harapan dan kenyataan dengan baik	Mampu mendeteksi beberapa bias antara harapan dan kenyataan, namun ada yang terlewat	Mendeteksi sebagian kecil bias antara harapan dan kenyataan	
		Menemukan	Mampu menemukan informasi yang akurat dan relevan	Mampu menemukan sebagian besar informasi yang akurat dan relevan	Mampu menemukan beberapa informasi yang akurat dan relevan	Menemukan informasi yang tidak relevan	
		Menyeleksi	Memilih informasi yang sangat mendalam dan lengkap, mencakup berbagai aspek yang diperlukan.	Memilih informasi yang cukup mendalam dan lengkap, meskipun ada beberapa aspek yang kurang terbaik.	Memilih informasi yang cukup mendalam, tetapi banyak aspek yang tidak lengkap.	Memilih informasi yang dangkal dan tidak lengkap, banyak aspek penting yang terlewat.	
		Mengelompokkan	Mampu mengelompokkan informasi secara sangat relevan dan logis berdasarkan kategori.	Mampu mengelompokkan informasi dengan baik, meskipun ada beberapa bagian yang kurang relevan atau logis.	Mampu mengelompokkan informasi dengan cukup baik, tetapi sering kali terdapat bagian yang kurang relevan atau logis.	Mengelompokkan informasi sering kali tidak relevan atau tidak logis.	

		Merinci	Menyajikan informasi dengan sangat jelas, tepat, dan mendetail.	Menyajikan sebagian besar informasi dengan jelas dan tepat, meskipun ada beberapa bagian yang kurang tepat atau kurang mendetail.	Menyajikan informasi dengan cukup jelas, tetapi ada banyak bagian yang kurang tepat atau kurang mendetail.	Menyajikan informasi dengan tidak jelas, tidak tepat, dan minim detail.	
2 Organizing (Mampu menata potongan informasi yang relevan)	Menominasikan	Menominasikan	Menominasikan informasi yang sangat penting dan memiliki dampak besar pada analisis atau argumen.	Menominasikan sebagian besar informasi yang penting dan berpengaruh, meskipun ada beberapa yang kurang signifikan.	Menominasikan informasi yang cukup penting, tetapi ada banyak yang kurang signifikan atau berdampak kecil.	Menominasikan informasi yang kurang penting dan memiliki dampak kecil atau tidak berdampak sama sekali.	
		Merasionalkan	Memberikan argumen yang logis dan koheren berdasarkan informasi yang digunakan	Memberikan argumen yang logis dan koheren berdasarkan informasi yang digunakan meskipun ada beberapa yang kurang terbaik.	Memberikan argumen yang cukup logis dan koheren berdasarkan informasi yang digunakan dan banyak aspek yang tidak terbaik dengan baik	Kurang menunjukkan pemahaman tentang konteks informasi yang digunakan dalam argumen.	
	Menelaah	Menelaah	Menilai kualitas dan keakuratan informasi dengan sangat kritis dan terperinci,	Menilai sebagian besar informasi dengan kritis, meskipun ada beberapa bagian yang kurang terperinci	Menilai informasi dengan cukup kritis, tetapi banyak aspek yang tidak sepenuhnya terperinci	Tidak kritis dalam menilai informasi dan banyak aspek yang tidak terperinci	
		Mengkorelasikan	Sangat baik dalam mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara berbagai informasi atau data.	Baik dalam mengidentifikasi dan menjelaskan sebagian besar hubungan antara informasi atau data, meskipun ada beberapa yang kurang jelas.	Cukup dalam mengidentifikasi hubungan antara informasi, tetapi banyak hubungan yang tidak jelas atau tidak teridentifikasi	Kesulitan mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara informasi atau data, sering kali hubungan tidak jelas atau terabaikan.	
3 Attributing (Mampu menentukan tujuan dan hubungan dari informasi tersebut)	Mengaitkan	Mengaitkan	Mampu mengintegrasikan berbagai informasi dengan sangat baik, menunjukkan bagaimana informasi yang berbeda saling terkait dan	Mampu mengintegrasikan sebagian besar informasi dengan baik, meskipun ada beberapa hubungan yang kurang jelas.	Mampu mengintegrasikan informasi dengan cukup baik, tetapi banyak hubungan yang kurang diidentifikasi atau tidak	Kesulitan mengintegrasikan berbagai informasi, sering kali hubungan antar informasi tidak	

		mendukung analisis.		jelas.	terlihat atau tidak diidentifikasi.	
	Menyimpulkan	Kesimpulan sangat akurat, berdasarkan analisis informasi yang lengkap dan relevan.	Kesimpulan umumnya akurat, meskipun ada beberapa detail yang kurang tepat.	Kesimpulan cukup akurat, tetapi terdapat beberapa kesalahan atau ketidaktepatan dalam analisis.	Kesimpulan tidak akurat, sering kali didasarkan pada informasi yang salah atau analisis yang tidak tepat.	
	Mendiagramkan	Diagram sangat baik dalam mendukung pemahaman informasi atau data, menyajikan informasi secara efektif dan efisien.	Diagram baik dalam mendukung pemahaman informasi, meskipun ada beberapa aspek yang kurang mendukung dengan efektif.	Diagram cukup mendukung pemahaman informasi, tetapi ada banyak aspek yang tidak sepenuhnya efektif atau efisien.	Diagram kurang mendukung pemahaman informasi, sering kali tidak efektif atau tidak efisien dalam menyajikan data.	
	Membagangkan	Bagan sangat baik dalam mendukung pemahaman informasi, menyajikan informasi secara efektif dan efisien.	Bagan baik dalam mendukung pemahaman informasi, meskipun ada beberapa aspek yang kurang mendukung dengan efektif.	Bagan cukup mendukung pemahaman informasi, tetapi ada banyak aspek yang tidak sepenuhnya efektif atau efisien.	Bagan kurang mendukung pemahaman informasi, sering kali tidak efektif atau tidak efisien dalam menyajikan data.	
Skor Total =						
Nilai = (Skor Total / 52) x 100 =						

Medan,2025

Dosen Pembimbing Lapangan

NIP

Lampiran 10. Instrumen Penilaian Modul Ajar

A. Identitas

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Sekolah : _____

B. Petunjuk

Instrumen ini diisi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dalam menilai Modul Ajar yang dikembangkan mahasiswa, berikan penilaian pada kolom skor berdasarkan deskripsi kriteria yang paling sesuai, kemudian hitung total skor serta nilai mahasiswa yang dinilai.

No	Indikator	Kriteria				Skor
		4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1	Identitas Modul	Identitas modul jelas dan berisikan informasi lengkap Nama Penyusun, Jenjang Sekolah, Kelas, Alokasi Waktu	Identitas modul jelas dan berisikan sebagian besar informasi identitas modul	Minim informasi identitas modul dan kurang jelas	Tidak ada informasi identitas modul	
2	Kompetensi Awal	Pengetahuan dan keterampilan awal yang harus dimiliki siswa disebutkan dengan sangat jelas dan relevan dengan konten modul ajar.	Pengetahuan dan keterampilan awal yang harus dimiliki siswa disebutkan dengan baik dan sebagian besar relevan dengan konten modul ajar.	Pengetahuan dan keterampilan awal yang harus dimiliki siswa disebutkan namun kurang baik dan kurang relevan dengan konten modul ajar.	Pengetahuan dan keterampilan awal yang harus dimiliki siswa tidak disebutkan dan tidak relevan dengan konten modul ajar.	
3	Profil Pelajar Pancasila	Profil Pelajar Pancasila terintegrasi dalam materi, pedagogi, kegiatan projek dan asesmen	Sebagian besar Profil Pelajar Pancasila terintegrasi dalam materi, pedagogi, kegiatan projek dan asesmen	Profil Pelajar Pancasila hanya terintegrasi dalam salah satu komponen materi, pedagogi, kegiatan projek atau asesmen	Profil Pelajar Pancasila tidak terintegrasi dalam materi, pedagogi, kegiatan projek dan asesmen	
		Profil Pelajar Pancasila terintegrasi dengan sangat relevan pada kegiatan pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila terintegrasi dengan baik pada kegiatan pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila terintegrasi pada kegiatan pembelajaran namun kurang sesuai	Profil Pelajar Pancasila tidak terintegrasi pada kegiatan pembelajaran	

4	Sarana dan Prasarana	Alat dan bahan ataupun materi dan sumber bahan ajar yang akan digunakan secara keseluruhan menunjukkan relevansi pada kegiatan pembelajaran yang bermakna dan efektif.	Alat dan bahan ataupun materi dan sumber bahan ajar yang akan digunakan sebagian besar menunjukkan relevansi pada kegiatan pembelajaran yang bermakna dan efektif.	Alat dan bahan ataupun materi dan sumber bahan ajar yang akan digunakan sebagian kecil menunjukkan relevansi pada kegiatan pembelajaran yang bermakna dan efektif.	Alat dan bahan ataupun materi dan sumber bahan ajar yang akan digunakan belum menunjukkan relevansi pada kegiatan pembelajaran yang bermakna dan efektif.	
5	Target Peserta didik	Modul ajar sesuai dengan tiga karakter kelompok peserta didik (Peserta didik Reguler, peserta didik dengan kesulitan belajar dan peserta didik dengan pencapaian tinggi)	Modul ajar hanya sesuai dengan dua dari tiga karakter kelompok peserta didik (Peserta didik Reguler, peserta didik dengan kesulitan belajar dan peserta didik dengan pencapaian tinggi)	Modul ajar hanya sesuai dengan satu dari tiga karakter kelompok peserta didik (Peserta didik Reguler, peserta didik dengan kesulitan belajar dan peserta didik dengan pencapaian tinggi)	Modul ajar tidak sesuai dengan karakter kelompok peserta didik (Peserta didik Reguler, peserta didik dengan kesulitan belajar dan peserta didik dengan pencapaian tinggi)	
6	Model Pembelajaran	Model pembelajaran memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran dengan sangat jelas, terstruktur, dan mendetail.	Model pembelajaran memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran dengan jelas dan terstruktur, namun kurang mendetail.	Ada model pembelajaran namun tidak lengkap dan tidak terstruktur dengan baik.	Tidak memiliki model pembelajaran yang jelas.	
7	Tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran sangat relevan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.	Tujuan pembelajaran cukup relevan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.	Tujuan pembelajaran agak relevan, namun masih ada yang tidak sesuai.	Tujuan pembelajaran tidak relevan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.	
		Tujuan pembelajaran sangat terukur dengan indikator yang jelas dan rinci.	Tujuan pembelajaran dapat diukur dengan indikator yang cukup jelas.	Tujuan pembelajaran agak dapat diukur, namun kurang jelas.	Tujuan pembelajaran tidak dapat diukur atau dinilai.	
8	pemahaman bermakna	Pembelajaran sangat relevan dan dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan nyata siswa.	Pembelajaran memiliki kaitan yang jelas dengan kehidupan nyata siswa.	Pembelajaran cukup memiliki kaitan, namun tidak signifikan.	Pembelajaran tidak memiliki kaitan dengan kehidupan nyata siswa.	
9	Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan sangat memancing rasa ingin tahu dan membuat peserta didik ingin mencari tahu lebih banyak.	Pertanyaan memancing rasa ingin tahu peserta didik dengan baik	Pertanyaan kurang memancing rasa ingin tahu, dan tidak kuat.	Pertanyaan tidak memancing rasa ingin tahu peserta didik.	

		Pertanyaan sangat mendorong berpikir kritis, membuat peserta didik menganalisis dan mengevaluasi informasi secara mendalam.	Pertanyaan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dengan baik.	Pertanyaan kurang mendorong berpikir kritis, namun kurang mendalam.	Pertanyaan tidak mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.	
10	Kegiatan Pembelajaran	Langkah kegiatan direncanakan dengan sangat jelas, terstruktur, konkret dan mendetail.	Langkah kegiatan direncanakan dengan baik dan terstruktur.	Langkah kegiatan cukup jelas namun masih kurang terstruktur.	Langkah kegiatan tidak direncanakan dengan jelas dan terstruktur.	
		terdapat pilihan pembelajaran alternatif dan sangat sesuai dengan kebutuhan belajar siswa	terdapat pilihan pembelajaran alternatif dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa	terdapat pilihan pembelajaran alternatif namun kurang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa	tidak terdapat pilihan pembelajaran alternatif	
11	Asesmen	terdapat asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik), asesmen selama proses pembelajaran (formatif), dan asesmen akhir proses pembelajaran (sumatif)	hanya terdapat dua jenis asesmen dari asesmen berikut: 1. sebelum pembelajaran (diagnostik), 2. asesmen selama proses pembelajaran (formatif), 3. asesmen akhir proses pembelajaran (sumatif)	hanya terdapat satu jenis asesmen dari asesmen berikut: 1. sebelum pembelajaran (diagnostik), 2. asesmen selama proses pembelajaran (formatif), 3. asesmen akhir proses pembelajaran (sumatif)	tidak terdapat asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik), asesmen selama proses pembelajaran (formatif), dan asesmen akhir proses pembelajaran (sumatif)	
		kriteria pada rubrik penilaian sangat jelas, spesifik, mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan pembelajaran	kriteria pada rubrik penilaian jelas, mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan pembelajaran	kriteria pada rubrik penilaian kurang jelas, dan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran	kriteria pada rubrik penilaian tidak jelas, dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	
12	Pengayaan	Kegiatan pengayaan sangat relevan, mendukung tujuan pembelajaran secara optimal.	Kegiatan pengayaan relevan dan mendukung tujuan pembelajaran dengan baik.	Kegiatan pengayaan cukup relevan namun tidak sepenuhnya mendukung tujuan.	Kegiatan pengayaan tidak relevan dengan tujuan pembelajaran.	
13	Lembar Kerja	Lembar kerja relevan dengan tujuan pembelajaran	Lembar kerja cukup relevan dengan tujuan pembelajaran	Lembar kerja kurang relevan dengan tujuan pembelajaran	Lembar kerja tidak relevan dengan tujuan pembelajaran	
14	Bahan Bacaan	Terdapat bahan bacaan yang relevan untuk memperdalam pemahaman materi	Bahan bacaan cukup relevan untuk memperdalam pemahaman materi	Bahan bacaan kurang relevan untuk memperdalam pemahaman materi	Bahan bacaan tidak relevan untuk memperdalam pemahaman materi	

15	Glosarium	Terdapat glosarium yang menjelaskan seluruh istilah dalam modul ajar secara detail dan mendalam	Terdapat glosarium yang menjelaskan sebagian besar istilah dalam modul ajar	Terdapat glosarium namun minim memberikan penjelasan pada istilah dalam modul ajar	Tidak terdapat glosarium pada modul ajar	
Skor Total =						
Nilai =(Skor Total / 80) x 100 =						

Medan,2025

Dosen Pembimbing Lapangan

NIP

Lampiran 11. Instrumen Penilaian Bahan Ajar

A. Identitas

Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Sekolah :

B. Petunjuk

Instrumen ini diisi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dalam menilai Bahan Ajar yang dikembangkan mahasiswa, berikan penilaian pada kolom skor berdasarkan deskripsi kriteria yang paling sesuai, kemudian hitung total skor serta nilai mahasiswa yang dinilai.

No	Indikator	Kriteria				Skor
		4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1	Relevansi dengan Kurikulum	Bahan ajar sangat relevan dengan kurikulum dan mendukung pencapaian kompetensi dasar.	Bahan ajar relevan dengan kurikulum, namun ada beberapa bagian yang kurang mendukung kompetensi dasar.	Bahan ajar cukup relevan, namun ada beberapa bagian yang tidak mendukung kompetensi dasar.	Bahan ajar tidak relevan dengan kurikulum dan tidak mendukung pencapaian kompetensi dasar.	
2	Kejelasan Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran sangat jelas, spesifik, dan terukur.	Tujuan pembelajaran jelas dan spesifik, namun kurang terukur.	Tujuan pembelajaran kurang jelas dan tidak sepenuhnya terukur.	Tujuan pembelajaran tidak jelas, tidak spesifik, dan tidak terukur.	
3	Kelengkapan Materi	Materi sangat lengkap dan mendalam, mencakup semua aspek yang diperlukan.	Materi lengkap dan mendalam, namun ada beberapa aspek yang kurang detail.	Materi cukup lengkap, namun ada beberapa aspek penting yang terlewat.	Materi tidak lengkap dan dangkal, banyak aspek penting yang terlewat.	
4	Keakuratan Materi	Materi sangat akurat, sesuai dengan fakta dan konsep yang benar.	Materi akurat, namun ada beberapa kekurangan kecil.	Materi cukup akurat, namun ada beberapa kesalahan yang perlu diperbaiki.	Materi tidak akurat, banyak kesalahan yang perlu diperbaiki.	
5	Kejelasan Penyampaian	Materi disajikan dengan sangat jelas, mudah dipahami oleh siswa.	Materi disajikan dengan jelas, namun ada beberapa bagian yang perlu penjelasan tambahan.	Materi kurang jelas, beberapa bagian sulit dipahami oleh siswa.	Materi tidak jelas, sulit dipahami oleh siswa.	
6	Contoh dan Ilustrasi	Contoh dan ilustrasi sangat relevan dan membantu pemahaman materi.	Contoh dan ilustrasi relevan, namun ada beberapa yang kurang mendukung pemahaman materi.	Contoh dan ilustrasi cukup relevan, namun banyak yang kurang mendukung pemahaman materi.	Contoh dan ilustrasi tidak relevan, tidak membantu pemahaman materi.	

7	Keterlibatan Siswa	Bahan ajar sangat mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.	Bahan ajar cukup mendorong keterlibatan siswa, namun ada beberapa bagian yang kurang interaktif.	Bahan ajar kurang mendorong keterlibatan siswa, banyak bagian yang tidak interaktif.	Bahan ajar tidak mendorong keterlibatan siswa, sangat tidak interaktif.	
8	Tugas dan Latihan	Tugas dan latihan sangat relevan, menantang, dan mendukung pencapaian kompetensi.	Tugas dan latihan relevan, namun ada beberapa yang kurang menantang.	Tugas dan latihan cukup relevan, namun banyak yang tidak menantang.	Tugas dan latihan tidak relevan, tidak menantang, dan tidak mendukung pencapaian kompetensi.	
9	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan sangat jelas, sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	Bahasa yang digunakan jelas, namun ada beberapa istilah yang perlu penjelasan tambahan.	Bahasa yang digunakan kurang jelas, banyak istilah yang sulit dipahami oleh siswa.	Bahasa yang digunakan tidak jelas, banyak istilah yang tidak sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	
10	Kesesuaian dengan Teknologi	Bahan ajar sangat sesuai dengan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran.	Bahan ajar cukup sesuai dengan teknologi, namun ada beberapa yang kurang mendukung.	Bahan ajar kurang sesuai dengan teknologi, banyak yang tidak mendukung.	Bahan ajar tidak sesuai dengan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran.	
11	Evaluasi dan Feedback	Bahan ajar menyediakan evaluasi dan feedback yang sangat membantu bagi siswa.	Bahan ajar menyediakan evaluasi dan feedback yang cukup membantu, namun ada beberapa kekurangan.	Bahan ajar kurang menyediakan evaluasi dan feedback yang membantu bagi siswa.	Bahan ajar tidak menyediakan evaluasi dan feedback yang membantu bagi siswa.	
Skor Total =						
Nilai = (Skor Total / 44) x 100 =						

Medan,2025
Dosen Pembimbing Lapangan

NIP

Lampiran 12. Instrumen Penilaian Modul Projek

A. Identitas

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Sekolah : _____

B. Petunjuk

Instrumen ini diisi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dalam menilai Modul Projek yang dikembangkan mahasiswa, berikan penilaian pada kolom skor berdasarkan deskripsi kriteria yang paling sesuai, kemudian hitung total skor serta nilai mahasiswa yang dinilai.

No	Indikator	Kriteria				Skor
		4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1	Tema dan topik	Topik modul projek jelas dan relevan dengan tema	Topik modul projek cukup relevan dengan tema	Topik modul projek kurang relevan dengan tema	Topik modul projek tidak relevan dengan tema	
2	Tujuan	Tujuan sangat relevan dengan dimensi, elemen, dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila	Tujuan cukup relevan dengan dimensi, elemen, dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila	Tujuan kurang relevan dengan dimensi, elemen, dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila	Tujuan tidak relevan dengan dimensi, elemen, dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila	
3	Target	Target dijelaskan secara spesifik dan terukur berdasarkan dimensi Profil Pelajar Pancasila	Target dijelaskan cukup spesifik dan terukur berdasarkan dimensi Profil Pelajar Pancasila	Target dijelaskan kurang spesifik dan terukur berdasarkan dimensi Profil Pelajar Pancasila	Target tidak dijelaskan dengan spesifik dan terukur	
4	Alur tema	Alur tema dijelaskan dengan jelas dalam gambaran umum dan sesuai dengan target	Alur tema cukup jelas dan sesuai dengan target	Alur tema kurang jelas dan kurang sesuai dengan target	Alur tema tidak jelas dan tidak sesuai dengan target	
5	Pemetaan dimensi, elemen, sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Elemen, Sub elemen, target pencapaian akhir, dan aktivitas dipetakan dengan jelas dan lengkap	Elemen, Sub elemen, target pencapaian akhir, dan aktivitas dipetakan cukup jelas dan lengkap	Elemen, Sub elemen, target pencapaian akhir, dan aktivitas dipetakan kurang jelas dan lengkap	Elemen, Sub elemen, target pencapaian akhir, dan aktivitas tidak dipetakan	
6	Perkembangan Sub elemen	Perkembangan Sub elemen dipetakan dengan jelas dalam setiap fase	Perkembangan Sub elemen dipetakan cukup jelas dalam setiap fase	Perkembangan Sub elemen dipetakan kurang jelas dalam setiap fase	Perkembangan Sub elemen tidak dipetakan dalam setiap fase	
7	Relevansi Projek	Modul projek relevan dengan kebutuhan sekolah	Modul projek cukup relevan dengan kebutuhan sekolah	Modul projek kurang relevan dengan kebutuhan sekolah	Modul projek tidak relevan dengan kebutuhan sekolah	
8	Tahapan projek	Keseluruhan tahapan projek	Tahapan projek dijelaskan cukup	Tahapan projek dijelaskan kurang	Tahapan projek tidak	

		dijelaskan dengan lengkap dan sistematis	lengkap dan sistematis	lengkap dan belum sistematis	dijelaskan	
9	Alur setiap projek	Aktivitas, refleksi, konsep, dan aplikasi dalam alur pelaksanaan setiap projek diuraikan dengan jelas	Aktivitas, refleksi, konsep, dan aplikasi dalam alur pelaksanaan setiap projek diuraikan cukup jelas	Aktivitas, refleksi, konsep, dan aplikasi dalam alur pelaksanaan projek diuraikan kurang jelas	Aktivitas, refleksi, konsep, dan aplikasi dalam alur pelaksanaan projek tidak ada	
10	Formatif	Asesmen formatif sesuai untuk mengamati proses aktifitas peserta didik dalam projek	Asesmen formatif cukup sesuai untuk mengamati proses aktifitas peserta didik dalam projek	Asesmen formatif kurang sesuai untuk mengamati proses aktifitas peserta didik dalam projek	Asesmen formatif tidak sesuai untuk mengamati proses aktifitas peserta didik dalam projek	
11	Sumatif	Asesmen sumatif sesuai untuk mengevaluasi pencapaian peserta didik dalam pelaksanaan projek	Asesmen sumatif kurang sesuai untuk mengevaluasi pencapaian peserta didik dalam pelaksanaan projek	Asesmen sumatif cukup sesuai untuk mengevaluasi pencapaian peserta didik dalam pelaksanaan projek	Asesmen sumatif tidak sesuai untuk mengevaluasi pencapaian peserta didik dalam pelaksanaan projek	
12	Refleksi peserta didik	Lembar refleksi peserta didik sesuai untuk mengevaluasi diri terkait pemahaman dan mengembangkan rencana tindak lanjut	Lembar refleksi peserta didik cukup sesuai untuk mengevaluasi diri terkait pemahaman dan mengembangkan rencana tindak lanjut	Lembar refleksi peserta didik kurang sesuai untuk mengevaluasi diri terkait pemahaman dan mengembangkan rencana tindak lanjut	Lembar refleksi peserta didik tidak sesuai untuk mengevaluasi diri terkait pemahaman dan mengembangkan rencana tindak lanjut	
13	Lembar observasi guru	Lembar observasi guru dikembangkan sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila	Lembar observasi guru dikembangkan cukup sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila	Lembar observasi guru dikembangkan kurang sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila	Lembar observasi guru dikembangkan tidak sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila	
Skor Total =						
Nilai = (Skor Total / 52) x 100 =						

Medan,2025

Dosen Pembimbing Lapangan

NIP

Lampiran 13. Instrumen Penilaian Asistensi Intrakurikuler

A. Identitas :

Nama Mahasiswa :

NIM :

Nama Sekolah :

B. Petunjuk

Instrumen ini diisi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong dalam menilai Asistensi Intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa, berikan penilaian pada kolom skor berdasarkan deskripsi kriteria yang paling sesuai, kemudian hitung total skor serta nilai mahasiswa yang dinilai.

No	Aspek	Kriteria				Skor
		4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1	Pendahuluan	Selalu mengucapkan dalam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran	Sering mengucapkan dalam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran	Jarang mengucapkan dalam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran	Tidak mengucapkan dalam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran	
		Selalu memeriksa kehadiran peserta didik	Sering memeriksa kehadiran peserta didik	Jarang memeriksa kehadiran peserta didik	Tidak memeriksa kehadiran peserta didik	
		Selalu menyiapkan fisik dan psikis peserta didik	Sering menyiapkan fisik dan psikis peserta didik	Jarang menyiapkan fisik dan psikis peserta didik	Tidak menyiapkan fisik dan psikis peserta didik	
		Selalu mengaitkan materi yang akan dilakukan dengan pengalaman sebelumnya	Sering mengaitkan materi yang akan dilakukan dengan pengalaman sebelumnya	Jarang mengaitkan materi yang akan dilakukan dengan pengalaman sebelumnya	Tidak mengaitkan materi yang akan dilakukan dengan pengalaman sebelumnya	
		Mengajukan pertanyaan yang relevan dan ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan	Mengajukan pertanyaan yang kurang relevan namun masih ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan	Mengajukan pertanyaan yang tidak relevan dan tidak ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan	Tidak Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan	
		Selalu menjelaskan gambaran manfaat materi pelajaran	Sering menjelaskan gambaran manfaat materi pelajaran	Jarang menjelaskan gambaran manfaat materi pelajaran	Tidak menjelaskan gambaran manfaat materi pelajaran	
		Selalu memberitahu materi	Sering memberitahu materi	Jarang memberitahu	Tidak memberitahu materi	

		pelajaran yang akan dibahas	pelajaran yang akan dibahas	materi pelajaran yang akan dibahas	pelajaran yang akan dibahas	
		Selalu memberitahu tujuan pembelajaran	Sering memberitahu tujuan pembelajaran	Jarang memberitahu tujuan pembelajaran	Tidak memberitahu tujuan pembelajaran	
		Selalu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	Sering menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	Jarang menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	Tidak menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	
2	Kegiatan Inti	Terlibat aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi	Cukup aktif terlibat dalam sesi tanya jawab dan diskusi	Kurang aktif terlibat dalam sesi tanya jawab dan diskusi	Tidak terlibat aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi	
		Penguasaan materi pembelajaran baik dan mendalam	Penguasaan materi pembelajaran cukup baik	Penguasaan materi pembelajaran kurang baik	Tidak menguasai materi pembelajaran	
		mampu melanjutkan pembelajaran sesuai dengan tujuan	mampu melanjutkan pembelajaran dan cukup sesuai dengan tujuan	mampu melanjutkan pembelajaran namun kurang sesuai dengan tujuan	mampu melanjutkan pembelajaran namun tidak sesuai dengan tujuan	
		mampu memberikan jawaban yang tepat atas pertanyaan siswa	mampu memberikan jawaban yang cukup tepat atas pertanyaan siswa	Memberikan jawaban yang kurang tepat atas pertanyaan siswa	Memberikan jawaban yang tidak tepat atas pertanyaan siswa	
3	Penutup	mampu meringkas materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	mampu meringkas materi dan cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran	mampu meringkas materi namun kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran	meringkas materi namun tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	
		memberikan tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	memberikan tugas yang cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran	memberikan tugas yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran	memberikan tugas yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	
		memberikan kuis singkat atau tes formatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	memberikan kuis singkat atau tes formatif yang cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran	memberikan kuis singkat atau tes formatif yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran	memberikan kuis singkat atau tes formatif yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	
4	Komunikasi	Komunikasi yang interaktif dengan peserta didik	Komunikasi yang cukup interaktif dengan peserta didik	Komunikasi yang kurang interaktif dengan peserta didik	Komunikasi yang tidak interaktif dengan peserta didik	

		menunjukkan bahasa tubuh positif: senyuman, anggukan, gerakan tangan, semangat dalam menyampaikan dan kontak visual	menunjukkan 4 dari 5 bahasa tubuh positif: senyuman, anggukan, gerakan tangan, semangat dalam menyampaikan dan kontak visual	menunjukkan 3 dari 5 bahasa tubuh positif: senyuman, anggukan, gerakan tangan, semangat dalam menyampaikan dan kontak visual	Bahasa tubuh aku dan tidak luwes		
5	Kedisiplinan	Selalu hadir dan tepat waktu	Selalu hadir dan beberapa kali terlambat	Selalu hadir dan sering kali terlambat	Jarang hadir dan sering kali terlambat		
		Selalu aktif mengambil inisiatif dan membantu kegiatan.	Sering mengambil inisiatif dan membantu kegiatan.	Kadang-kadang mengambil inisiatif, tetapi kurang konsisten.	Jarang atau tidak pernah mengambil inisiatif.		
Skor Total =							
Nilai =(Skor Total / 80) x 100 =							

Medan,.....2025

Dosen Pembimbing Lapangan
/ Guru Pamong

NIP.

Lampiran 14. Instrumen Penilaian Asistensi Kokurikuler dan Ekstrakurikuler

A. Identitas

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Sekolah : _____

B. Petunjuk

Instrumen ini diciptakan oleh Guru Pamong dalam menilai Asistensi Kokurikuler dan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa, berikan penilaian pada kolom skor berdasarkan deskripsi kriteria yang paling sesuai, kemudian hitung total skor serta nilai mahasiswa yang dinilai.

No	Aspek	Indikator	Kriteria				Skor
			4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1	Keterlibatan dan Komitmen	Kehadiran	Selalu hadir tepat waktu di setiap pertemuan.	Hadir tepat waktu di sebagian besar pertemuan.	Kadang-kadang terlambat atau tidak hadir.	Sering terlambat atau sering tidak hadir.	
		Komitmen	Menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler.	Menunjukkan komitmen yang baik, meskipun ada beberapa kekurangan.	Komitmen kadang-kadang kurang terlihat.	Kurang menunjukkan komitmen terhadap kegiatan.	
2	Partisipasi Aktif	Inisiatif	Selalu aktif mengambil inisiatif dan membantu kegiatan.	Sering mengambil inisiatif dan membantu kegiatan.	Kadang-kadang mengambil inisiatif, tetapi kurang konsisten.	Jarang atau tidak pernah mengambil inisiatif.	
		Kontribusi	Memberikan kontribusi yang signifikan dalam setiap kegiatan.	Memberikan kontribusi yang baik, meskipun tidak selalu signifikan.	Kontribusi kadang-kadang kurang terlihat.	Kontribusi sangat minim atau tidak ada.	
3	Keterampilan dan Kompetensi	Keterampilan Teknis	Memiliki keterampilan teknis yang sangat baik dan relevan dengan kegiatan.	Memiliki keterampilan teknis yang baik dan cukup relevan.	Keterampilan teknis cukup, tetapi kurang relevan atau mendalam.	Keterampilan teknis kurang atau tidak relevan.	
		Kreativitas	Selalu menunjukkan kreativitas tinggi dalam kegiatan.	Sering menunjukkan kreativitas dalam kegiatan.	Kadang-kadang menunjukkan kreativitas.	Jarang atau tidak pernah menunjukkan kreativitas.	

		Komunikasi Verbal	Sangat jelas dan efektif dalam berkomunikasi secara verbal.	Cukup jelas dan efektif dalam komunikasi verbal.	Komunikasi verbal kadang-kadang kurang jelas atau efektif.	Komunikasi verbal sering tidak jelas atau tidak efektif.	
4	Kemampuan Berkomunikasi	Komunikasi Non-Verbal	Selalu menunjukkan komunikasi non-verbal yang mendukung.	Sering menunjukkan komunikasi non-verbal yang mendukung.	Kadang-kadang menunjukkan komunikasi non-verbal yang mendukung.	Jarang atau tidak pernah menunjukkan komunikasi non-verbal yang mendukung.	
5	Kerjasama Tim	Kerjasama dengan Teman	Sangat baik dalam bekerja sama dengan teman se-tim.	Baik dalam bekerja sama dengan teman se-tim.	Kadang-kadang kurang baik dalam bekerja sama.	Kesulitan dalam bekerja sama dengan teman se-tim.	
		Kerjasama dengan Pembina	Sangat baik dalam bekerja sama dengan pembina.	Baik dalam bekerja sama dengan pembina.	Kadang-kadang kurang baik dalam bekerja sama dengan pembina.	Kesulitan dalam bekerja sama dengan pembina.	
6	Pengelolaan Waktu	Pengelolaan Waktu	Sangat baik dalam mengelola waktu untuk setiap kegiatan.	Baik dalam mengelola waktu, meskipun ada beberapa kekurangan.	Pengelolaan waktu kadang-kadang kurang baik.	Kesulitan dalam mengelola waktu.	
		Ketepatan Penyelesaian Tugas	Selalu menyelesaikan tugas tepat waktu dengan kualitas tinggi.	Sering menyelesaikan tugas tepat waktu dengan kualitas baik.	Kadang-kadang terlambat menyelesaikan tugas atau kualitasnya kurang.	Sering terlambat atau tugas tidak selesai.	
7	Kepemimpinan	Kemampuan Memimpin	Menunjukkan kemampuan memimpin yang sangat baik dalam setiap kesempatan.	Menunjukkan kemampuan memimpin yang baik.	Kadang-kadang menunjukkan kemampuan memimpin, tetapi kurang konsisten.	Jarang atau tidak pernah menunjukkan kemampuan memimpin.	
8	Pemecahan Masalah	Identifikasi Masalah	Sangat cepat dan tepat dalam mengidentifikasi masalah.	Cepat dan tepat dalam mengidentifikasi masalah.	Kadang-kadang tepat dalam mengidentifikasi masalah.	Sering kesulitan dalam mengidentifikasi masalah.	
		Penyelesaian Masalah	Sangat efektif dalam menyelesaikan masalah dengan solusi yang inovatif.	Efektif dalam menyelesaikan masalah.	Kadang-kadang efektif dalam menyelesaikan masalah.	Kesulitan dalam menyelesaikan masalah.	

9	Tanggung Jawab	Kepemilikan Tugas	Selalu menunjukkan tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan.	Menunjukkan tanggung jawab yang baik terhadap tugas.	Kadang-kadang menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas.	Kurang menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas.		
		Pelaporan Tugas	Selalu melaporkan perkembangan tugas secara teratur dan jelas.	Sering melaporkan perkembangan tugas dengan baik.	Kadang-kadang melaporkan perkembangan tugas.	Jarang atau tidak pernah melaporkan perkembangan tugas.		
Skor Total =								
Nilai = (Skor Total / 72) x 100 =								

Medan,2025

Guru Pamong

NIP

Lampiran 15. Instrumen Penilaian Laporan Kemajuan/Akhir PLP II

A. Identitas

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Nama Sekolah :

B. Petunjuk

Instrumen ini diisi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dalam menilai Laporan Akhir PLP II, berikan penilaian pada kolom skor berdasarkan deskripsi kriteria yang paling sesuai, kemudian hitung total skor serta nilai mahasiswa yang dinilai.

No	Indikator	Kriteria				Skor
		4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1	Struktur dan Organisasi	Laporan tersusun dengan sangat baik, alur logis, setiap bagian lengkap dan sesuai.	Laporan tersusun dengan baik, alur cukup logis, sebagian besar bagian lengkap.	Laporan kurang tersusun dengan baik, alur tidak selalu logis, beberapa bagian tidak lengkap.	Laporan tidak tersusun dengan baik, alur tidak logis, banyak bagian yang tidak lengkap.	
2	Pendahuluan	Pendahuluan sangat jelas, menyampaikan latar belakang, masalah, tujuan, dan manfaat dengan sangat baik.	Pendahuluan jelas, menyampaikan latar belakang, masalah, tujuan, dan manfaat dengan baik.	Pendahuluan kurang jelas, beberapa elemen tidak disampaikan dengan baik.	Pendahuluan tidak jelas, banyak elemen yang tidak disampaikan atau tidak lengkap.	
3	Tinjauan Pustaka	Tinjauan pustaka sangat komprehensif, relevan, dan terstruktur dengan baik.	Tinjauan pustaka cukup komprehensif, relevan, dan terstruktur dengan baik.	Tinjauan pustaka kurang komprehensif, beberapa referensi tidak relevan atau tidak terstruktur dengan baik.	Tinjauan pustaka tidak komprehensif, banyak referensi tidak relevan atau tidak terstruktur.	
4	Hasil dan Pembahasan	Hasil sangat lengkap, disajikan dengan jelas, pembahasan sangat mendalam dan relevan.	Hasil cukup lengkap, disajikan dengan jelas, pembahasan cukup mendalam dan relevan.	Hasil kurang lengkap, penyajian kurang jelas, pembahasan kurang mendalam dan relevan.	Hasil tidak lengkap, penyajian tidak jelas, pembahasan tidak mendalam dan tidak relevan.	
5	Kesimpulan dan Saran	Kesimpulan sangat jelas, sesuai dengan tujuan, saran sangat konstruktif dan relevan.	Kesimpulan jelas, sesuai dengan tujuan, saran cukup konstruktif dan relevan.	Kesimpulan kurang jelas, tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan, saran kurang konstruktif dan relevan.	Kesimpulan tidak jelas, tidak sesuai dengan tujuan, saran tidak konstruktif dan tidak relevan.	

6	Kepatuhan pada Format	Laporan sepenuhnya sesuai dengan format yang ditetapkan, tidak ada kesalahan format.	Laporan sebagian besar sesuai dengan format yang ditetapkan, beberapa kesalahan kecil.	Laporan kurang sesuai dengan format yang ditetapkan, beberapa kesalahan format yang signifikan.	Laporan tidak sesuai dengan format yang ditetapkan, banyak kesalahan format.	
7	Kebahasaan	Bahasa sangat baik, tidak ada kesalahan tata bahasa, ejaan, atau tanda baca.	Bahasa baik, sedikit kesalahan tata bahasa, ejaan, atau tanda baca.	Bahasa kurang baik, beberapa kesalahan tata bahasa, ejaan, atau tanda baca.	Bahasa tidak baik, banyak kesalahan tata bahasa, ejaan, atau tanda baca.	
8	Orisinalitas dan Inovasi	Laporan sangat orisinal dan inovatif, memberikan kontribusi signifikan pada bidang studi.	Laporan cukup orisinal dan inovatif, memberikan kontribusi yang baik pada bidang studi.	Laporan kurang orisinal dan inovatif, kontribusi pada bidang studi terbatas.	Laporan tidak orisinal dan inovatif, tidak memberikan kontribusi pada bidang studi.	
9	Referensi dan Sitasi	Referensi sangat relevan dan terkini, sitasi dilakukan dengan sangat baik dan konsisten.	Referensi relevan dan cukup terkini, sitasi dilakukan dengan baik dan konsisten.	Referensi kurang relevan atau kurang terkini, sitasi dilakukan dengan kurang baik dan konsisten.	Referensi tidak relevan atau tidak terkini, sitasi dilakukan dengan tidak baik dan tidak konsisten.	
Skor Total =						
Nilai =(Skor Total / 36) x 100 =						

Medan,2025

Dosen Pembimbing Lapangan

NIP

Lampiran 16. Instrumen Penilaian Presentasi Laporan Kemajuan/Akhir PLP II

A. Identitas

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Sekolah : _____

B. Petunjuk

Instrumen ini diisi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dalam menilai keterampilan mahasiswa dalam melakukan Presentasi Laporan Akhir PLP II , berikan penilaian pada kolom skor berdasarkan deskripsi kriteria yang paling sesuai, kemudian hitung total skor serta nilai mahasiswa yang dinilai.

No	Indikator	Kriteria				Skor
		4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1	Konten dan Struktur	Konten sangat relevan, mendalam, dan terstruktur dengan jelas.	Konten relevan dan terstruktur dengan baik, meskipun ada beberapa kekurangan.	Konten relevan tetapi kurang mendalam dan terstruktur.	Konten tidak relevan, tidak mendalam, dan tidak terstruktur.	
2	Pemahaman Topik	Pemahaman topik sangat mendalam, menunjukkan pengetahuan yang luas.	Pemahaman topik baik, dengan beberapa kekurangan dalam kedalaman.	Pemahaman topik cukup, tetapi kurang mendalam dan ada kekurangan.	Pemahaman topik kurang, tidak menunjukkan pengetahuan yang memadai.	
3	Kejelasan dan Keterbacaan	Materi disajikan dengan sangat jelas dan mudah dibaca.	Materi disajikan jelas, dengan beberapa bagian kurang mudah dibaca.	Materi sering kali tidak jelas dan sulit dibaca.	Materi tidak jelas dan sulit dibaca.	
4	Keterampilan Berbicara	Sangat percaya diri, artikulasi jelas, intonasi dan volume sangat baik.	Percaya diri, artikulasi jelas, intonasi dan volume baik.	Kurang percaya diri, artikulasi kadang tidak jelas, intonasi dan volume kurang konsisten.	Tidak percaya diri, artikulasi tidak jelas, intonasi dan volume tidak memadai.	
5	Penggunaan Alat Bantu	Alat bantu digunakan secara efektif dan meningkatkan pemahaman audiens.	Alat bantu digunakan dengan baik, tetapi ada beberapa kekurangan dalam penggunaannya.	Penggunaan alat bantu kurang efektif, tidak selalu mendukung presentasi.	Alat bantu tidak digunakan atau tidak mendukung presentasi.	
6	Keterlibatan Audiens	Sangat berhasil dalam melibatkan audiens, ada interaksi aktif.	Melibatkan audiens dengan baik, beberapa interaksi yang terjadi.	Keterlibatan audiens cukup, tetapi interaksi terbatas.	Tidak berhasil melibatkan audiens, minim interaksi.	

7	Pengelolaan Waktu	Presentasi dikelola dengan sangat baik sesuai waktu yang ditentukan.	Pengelolaan waktu baik, tetapi ada sedikit kekurangan dalam hal waktu.	Pengelolaan waktu kurang baik, sering melebihi atau kurang dari waktu yang ditentukan.	Pengelolaan waktu tidak efektif, terlalu lama atau terlalu singkat.	
8	Kreativitas dan Inovasi	Sangat kreatif dan inovatif dalam penyampaian materi.	Kreatif dan inovatif dengan beberapa elemen standar.	Kurang kreatif, lebih mengandalkan metode penyampaian sangat standar dan membosankan.	Tidak kreatif, metode penyampaian sangat standar dan membosankan.	
9	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Jawaban sangat baik, jelas, dan mendalam, mampu menangani pertanyaan sulit.	Jawaban baik, jelas, dengan beberapa kekurangan dalam kedalaman.	Jawaban cukup baik, tetapi sering kali tidak mendalam dan kurang memadai.	Jawaban tidak memadai, sering kali tidak jelas atau tidak relevan.	
Skor Total =						
Nilai =(Skor Total / 36) x 100 =						

Medan,2025

Dosen Pembimbing Lapangan

NIP

Lampiran 17. Instrumen Penilaian Sikap Mahasiswa

A. Identitas

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Sekolah : _____

B. Petunjuk

Instrumen ini diisi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan/atau Guru Pamong dalam menilai sikap mahasiswa selama pelaksanaan PLP II. Beri penilaian pada kolom skor berdasarkan deskripsi kriteria yang paling sesuai untuk setiap indikator sikap yang diamati, kemudian hitung total skor serta nilai mahasiswa yang dinilai

No	Elemen Sikap dan Indikator	Kriteria				Skor
		1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)	
1. Kejujuran						
	Berbicara, bersikap dan bertindak atas dasar kebenaran	Sering menyembunyikan atau memutarbalikkan fakta	Kadang berbicara atau bertindak tidak sesuai kenyataan	Umumnya jujur dalam berkata dan bertindak	Selalu jujur dan konsisten dalam ucapan dan tindakan	
	Dapat dipercaya	Tidak dapat dipercaya dan sering ingkar janji	Kadang tidak konsisten dalam menjalankan tugas	Menjalankan tugas dengan tanggung jawab	Sangat dapat dipercaya dan menjadi panutan untuk mahasiswa lainnya	
	Tidak plagiat, menyontek dan sejenisnya	Sering menyalin atau menjiplak pekerjaan orang lain	Kadang mengambil sebagian dari orang lain tanpa izin	Menyusun tugas secara mandiri	Selalu menunjukkan keaslian karya dan menghargai etika akademik	
	Mengungkapkan perasaan apa adanya	Menyembunyikan perasaan dan cenderung tidak jujur	Kadang menyampaikan perasaan dengan ragu atau setengah hati	Terbuka dan jujur dalam menyampaikan perasaan	Sangat terbuka dan apa adanya dengan cara yang santun	
	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	Menyangkal atau menyalahkan orang lain	Mengakui kesalahan setelah diberi tahu	Mau mengakui kesalahan secara sadar	Secara reflektif mengakui kekurangan dan berkomitmen memperbaikinya	
	Membuat laporan berdasarkan data	Laporan tidak sesuai data	Laporan kurang akurat atau disesuaikan	Laporan cukup sesuai berdasarkan data	Laporan sangat objektif dan berbasis data valid	

2. Kedisiplinan					
Datang tepat waktu	Sering terlambat atau absen tanpa alasan	Kadang terlambat atau absen	Datang tepat waktu dengan sedikit pengecualian	Selalu hadir dan tepat waktu tanpa pengecualian	
Patuh pada tata tertib aturan bersama	Sering melanggar aturan	Kadang patuh, kadang melanggar	Patuh pada aturan, meskipun butuh pengingat	Selalu patuh dan menjadi contoh bagi orang lain	
Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	Sering tidak mengumpulkan atau terlambat	Kadang mengumpulkan tugas melebihi batas waktu	Umumnya mengumpulkan tugas tepat waktu	Selalu mengumpulkan tugas sebelum atau tepat waktu	
Menulis mengikuti kaidah bahasa tulis yang baik dan benar	Banyak kesalahan dalam ejaan dan struktur	Masih sering ditemukan kesalahan dalam penulisan	Penulisan cukup sesuai kaidah, hanya sedikit kesalahan	Penulisan rapi, logis, dan sesuai kaidah bahasa tulis	
3. Etika berkomunikasi					
Tidak berkata kasar, kotor dan takabur	Sering berkata kasar atau sompong	Kadang berkata tidak sopan saat emosi	Umumnya berbicara sopan	Selalu berbicara santun dan rendah hati	
Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat	Sering memotong pembicaraan orang lain	Kadang menyela tanpa menyadari	Umumnya menghargai giliran bicara	Selalu menunggu giliran dan mendengarkan dengan aktif	
Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain	Jarang mengucapkan terima kasih	Kadang mengucapkan terima kasih	Umumnya mengucapkan terima kasih saat dibantu	Selalu mengucapkan terima kasih dengan tulus	
Bersikap 3S: salam, senyum, sapa	Jarang atau enggan menyapa orang lain	Kadang lupa atau enggan memberi salam	Umumnya bersikap ramah dengan 3S	Selalu menunjukkan sikap 3S secara konsisten	
Meminta izin ketika memasuki ruangan	Masuk tanpa izin atau salam	Kadang lupa meminta izin	Biasanya meminta izin atau memberi salam	Selalu meminta izin dan bersikap sopan sebelum masuk ruangan	
4. Kepedulian					
Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar di ruang kuliah	Tidak menunjukkan inisiatif, selalu menunggu instruksi	Kadang menunjukkan inisiatif setelah diingatkan	Cukup aktif dan kadang mengambil peran	Sangat proaktif, sering memulai kegiatan/tugas secara mandiri	

Menunjukkan rasa ingin tahu	Tidak menunjukkan minat atau keingintahuan	Bertanya atau mencari tahu bila diminta	Sering menunjukkan minat dan keingintahuan	Sangat ingin tahu dan antusias mengeksplorasi materi secara mandiri	
Perhatian kepada sesama teman dalam penyelesaian tugas belajar	Acuh tak acuh atau individualis	Kadang membantu, tapi masih pasif	Cukup peduli dan berkontribusi dalam kelompok	Sangat peduli dan menjadi penggerak dalam kolaborasi kelompok	
Responsif terhadap situasi pembelajaran di ruang kuliah	Sering tidak merespons atau tidak fokus	Kadang merespons lambat atau kurang tepat	Umumnya tanggap dan aktif dalam interaksi	Sangat responsif, cepat dan tepat menangkap arahan atau situasi kelas	

5. Ketangguhan (daya juang)

Tetap pada pendirian jika sudah meyakini kebenaran	Mudah goyah dan mengikuti pendapat orang lain tanpa pertimbangan	Kadang ragu dalam mempertahankan pendapat	Cukup teguh pada pendirian yang diyakini benar	Sangat konsisten dan berani menyampaikan serta mempertahankan kebenaran secara santun	
Aktif berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh dosen	Sering mengabaikan tugas atau mengandalkan orang lain	Kadang mengerjakan tetapi tidak maksimal	Umumnya mengerjakan tugas secara mandiri dan cukup baik	Sangat aktif dan inisiatif dalam menyelesaikan semua tugas secara tuntas	
Pantang menyerah setiap menghadapi kesulitan	Mudah menyerah dan berhenti berusaha	Kadang menyerah, tapi bisa bangkit lagi	Tetap berusaha meskipun ada kesulitan	Konsisten mencari solusi dan tidak pernah menyerah hingga berhasil	

6. Ketekunan

Giat dan bersemangat dalam belajar.	Terlihat pasif, tidak semangat	Kadang tampak antusias, kadang tidak	Umumnya semangat dan fokus	Sangat bersemangat dan aktif sepanjang pembelajaran	
Bersikap aktif dalam belajar, misalnya bertanya kepada dosen tentang materi yang akan dipahami.	Tidak pernah bertanya atau terlibat	Kadang bertanya tapi kurang fokus	Aktif bertanya saat diperlukan	Sangat aktif bertanya dan berdiskusi secara konstruktif	
Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan	Mudah menyerah, banyak tugas tidak selesai	Mengerjakan tapi kadang berhenti saat sulit	Umumnya menyelesaikan meski dengan usaha ekstra	Sangat tekun dan tidak menyerah meski ada tantangan	

tugas yang diberikan dosen					
Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah	Sering meniru atau tergantung orang lain	Masih sering meminta bantuan berlebih	Umumnya mandiri dalam menyelesaikan tugas	Sepenuhnya mandiri dan menjadi contoh kemandirian akademik	
Rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi diri	Tidak pernah ikut kegiatan	Kadang ikut, tetapi tidak konsisten	Aktif mengikuti kegiatan pendukung	Sangat aktif dan berprestasi di kegiatan ekstrakurikuler	

7. Kemandirian

Menyelesaikan tugas, produk atau out put dari matakuliah	Tidak menyelesaikan tugas atau produk sesuai ketentuan	Menyelesaikan sebagian tugas namun tidak tepat waktu atau tidak sesuai arahan	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan sesuai petunjuk	Menyelesaikan tugas dengan sangat baik, tepat waktu, dan melebihi ekspektasi	
Tidak bergantung pada orang lain	Sering menyalin, meminta bantuan berlebihan, atau menunggu arahan	Kadang masih meminta bantuan dalam hal yang bisa dikerjakan sendiri	Cukup mandiri dan hanya meminta bantuan bila sangat diperlukan	Sangat mandiri dan mampu menyelesaikan semua tugas secara otonom	

8. Kerja sama

Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Tidak menjalankan tugas atau mengabaikan kesepakatan	Kadang menjalankan tugas, tapi tidak konsisten	Melaksanakan tugas sesuai kesepakatan	Selalu menjalankan tugas tepat waktu dan bertanggung jawab	
Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan	Tidak pernah menawarkan bantuan	Hanya membantu jika diminta	Sering membantu secara aktif	Selalu siap membantu tanpa diminta dan tanpa pamrih	
Aktif dalam kerja kelompok	Pasif atau tidak terlibat	Terlibat sesekali, kurang inisiatif	Aktif berkontribusi dalam kelompok	Sangat aktif dan menjadi penggerak dalam kelompok	
Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok	Fokus pada diri sendiri dan tidak peduli hasil kelompok	Kadang mengutamakan kelompok, kadang tidak	Umumnya peduli dan berorientasi pada tujuan bersama	Selalu menempatkan kepentingan kelompok sebagai prioritas utama	
Tidak mendahulukan kepentingan pribadi	Sering memaksakan kehendak atau mencari keuntungan pribadi	Kadang mengutamakan diri sendiri	Umumnya mendahulukan kepentingan bersama	Konsisten mendahulukan kepentingan tim di atas	

				kepentingan pribadi	
Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain	Tidak mampu mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat atau pikiran antara diri sendiri dengan orang lain	Cenderung defensif saat berbeda pendapat	Bersedia berdiskusi dan kompromi	Proaktif menyatakan pendapat dan menjadi penengah yang bijak	

9. Keberinisiatifan

Melakukan sesuatu tanpa harus disuruh	Tidak melakukan apa pun kecuali diperintah	Kadang melakukan sesuatu setelah diarahkan	Sering melakukan sesuatu tanpa disuruh	Selalu bertindak proaktif tanpa menunggu arahan	
Aktif bertanya dan menggali informasi lebih lanjut	Tidak pernah bertanya atau mencari informasi tambahan	Bertanya hanya jika dipaksa atau disuruh	Sering bertanya untuk memperjelas pemahaman	Selalu aktif bertanya dan mencari informasi secara mandiri	
Berani menyampaikan ide atau pendapat	Tidak pernah menyampaikan ide atau ragu berbicara	Kadang menyampaikan ide jika diminta	Sering menyampaikan pendapat saat diskusi	Sangat percaya diri dan aktif menyampaikan gagasan secara mandiri	
Menyiapkan diri sebelum diminta	Tidak pernah mempersiapkan diri kecuali disuruh	Kadang menyiapkan diri tetapi tidak konsisten	Umumnya sudah siap sebelum diminta	Selalu siap dengan segala keperluan dan informasi tanpa perlu diminta	

10. Tanggung jawab

Melaksanakan tugas individu dengan baik	Tidak menyelesaikan tugas atau asal-asalan	Menyelesaikan tugas tapi kurang lengkap atau asal jadi	Tugas selesai dengan baik dan sesuai instruksi	Tugas selesai tepat waktu, rapi, dan melampaui ekspektasi	
Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Menolak bertanggung jawab atas akibat perbuatannya	Kadang menerima tanggung jawab jika ditegur	Umumnya bersedia menerima konsekuensi	Selalu menerima tanggung jawab dengan terbuka dan jujur	
Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat	Sering menyalahkan orang lain tanpa dasar	Kadang menuduh orang lain tanpa konfirmasi	Cukup berhati-hati dalam menyimpulkan kesalahan orang	Selalu objektif dan tidak menghakimi tanpa bukti	
Mengembalikan barang yang dipinjam	Sering lupa atau tidak mengembalikan barang	Mengembalikan tapi sering terlambat atau harus diingatkan	Umumnya mengembalikan tepat waktu	Selalu mengembalikan tepat waktu dan dalam kondisi baik	

	pinjaman				
Menepati janji	Sering ingkar janji tanpa alasan jelas	Kadang menepati janji tapi sering terlambat atau lupa	Biasanya menepati janji	Selalu menepati janji dan komitmen tanpa diingatkan	
Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri	Sering mencari kambing hitam atau alasan	Kadang menyalahkan orang lain saat ditegur	Umumnya mengakui kesalahan	Selalu jujur mengakui kesalahan tanpa menyalahkan orang lain	
Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh	Tidak menindaklanjuti janji atau rencana yang pernah disampaikan	Menjalankan hanya jika disuruh ulang atau diingatkan	Umumnya melaksanakan sesuai ucapan	Konsisten melaksanakan apa yang dikatakan tanpa diminta ulang	
Skor Total =					
Nilai =(Skor Total / 184) x 100 =					

Medan,2025

Dosen Pembimbing Lapangan /
Guru Pamong

NIP

Lampiran 18. Jadwal Kegiatan PLP II Tahun 2025

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pendaftaran Mahasiswa calon peserta PLP II Tahun 2025	11 - 17 Juli 2025
2	Verifikasi Berkas Pendaftaran	18 - 21 Juli 2025
3	Pengumuman Hasil Verifikasi Berkas	22 Juli 2025
4	Ploting Mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Sekolah Mitra PLP II	23 - 28 Juli 2025
5	Pengumuman Peserta PLP II Tahun 2025	1 Agustus 2025
6	Sosialisasi dan Pembekalan PLP II kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Sekolah Mitra PLP II	7 - 8 Agustus 2025
7	Orientasi dan Pembekalan Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Lapangan	18 - 29 Agustus 2025
8	Pengantaran Mahasiswa ke Sekolah Mitra	1 - 6 September 2025
9	Pelaksanaan PLP II di Sekolah Mitra	8 September - 22 November 2025
10	Pelaporan dan Presentasi Laporan Kemajuan PLP II	6 - 10 Oktober 2025
11	Penjemputan Mahasiswa dari Sekolah Mitra	24 - 29 November 2025
12	Pelaporan dan Presentasi Laporan Akhir PLP II	1 - 5 Desember 2025
13	Pengisian nilai ke laman devakad.unimed.ac.id	8 - 31 Desember 2025



LPPM

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**